



PEMERINTAH KABUPATEN JAYAWIJAYA
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

LAPORAN PROFIL DATA
KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
TAHUN 2020

Oleh :

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya

Alamat : Jln. Yos Sudarso - Wamena

Telp/Fax : (0969) 31308 e-Mail : disdukcakil.jayawijaya@gmail.com

#GISA

Gerakan Indonesia
Sadar Adminduk

<https://online.disducapil.jayawijaya.go.id>

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas karunia-Nya sehingga Laporan Profil Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini berisi tentang Profil Umum Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya yang dapat digunakan sebagai media informasi untuk mengenal lebih jauh tentang Profil Kependudukan dan Pencatatan sipil di Kabupaten Jayawijaya.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Laporan Profil Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya, untuk itu kami mengharapkan masukan dan saran untuk perbaikan sehingga penyusunan Laporan Profil Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya yang akan datang akan lebih baik dan sempurna lagi. Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Bupati Jayawijaya Jhon Richard Banua, SE., M.Si yang selalu mendukung setiap program kami, serta seluruh staf yang telah berperan penuh dalam membantu penyusunan Laporan ini.

Semoga bermanfaat dan selamat membaca.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel.....	iv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	2
B. Tujuan.....	3
C. Ruang Lingkup	3
BAB 2. KUANTITAS PENDUDUK.....	4
A. Jumlah dan Pesebaran Penduduk	4
1. Jumlah Penduduk.....	4
2. Jumlah Penduduk Kabupaten Jayawijaya Di Wilayah Distrik Tahun 2020	5
3. Kepadatan Penduduk.....	15
4. Pertumbuhan Penduduk.....	17
B. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi.....	17
1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin	17
2. Rasio Jenis Kelamin.....	19
3. Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio).....	21
C. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial	22
1. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan	22
2. Komposisi Penduduk Menurut Agama	25
3. Komposisi Penduduk Menurut Status Perkawinan	26
4. Rata-Rata Umur Kawin Pertama	29
D. Keluarga.....	29
1. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin.....	29
BAB 3. KUALITAS PENDUDUK.....	31
A. Kelahiran dan Kematian	31
1. Rasio Anak dan Perempuan (Child and Woman Ratio / CRW)	31
B. Ekonomi.....	32

1. Angka Kerja Menurut Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Tingkat Partipasi Angkatan Kerja (TPAK)	32
2. Angka Pengangguran (Tingkat Pengangguran).....	47
BAB 4. MOBILITAS PENDUDUK.....	48
A. Mobilitas Permanen (Migrasi).....	48
1. Migrasi Masuk dan Keluar	48
2. Lahir dan Mati.....	50
BAB 5. KEPEMILIKAN DOKUMEN	51
A. Kepemilikan Kartu Keluarga	51
B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk	53
C. Kepemilikan Akta.....	53
1. Akta Kelahiran.....	54
2. Akta Perkawinan	55
3. Akta Perceraian.....	57
4. Akta Kematian.....	57
BAB 6. PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, di Kab.Jayawijaya Tahun 2020	4
Tabel 2.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Level Desa/Kelurahan Tahun 2020	6
Tabel 3.	Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Jayawijaya Tahun 2020.....	15
Tabel 4.	Angka Pertambahan Penduduk Kabupaten Jayawijaya Hingga Tahun 2020	17
Tabel 5.	Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Jayawijaya Tahun 2020	18
Tabel 6.	Rasio Jenis Kelamin (RJK) Kabupaten Jayawijaya Tahun 2020	19
Tabel 7.	Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Distrik Kabupaten Jayawijaya Tahun 2020	20
Tabel 8.	Jumlah Penduduk Kabupaten Jayawijaya menurut Umur Muda, Umur Produktif dan Umur Tua Tahun 2020.....	21
Tabel 9.	Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2020	23
Tabel 10.	Jumlah Penduduk Menurut Agama di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2020	25
Tabel 11.	Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2020	27
Tabel 12.	Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2020	29
Tabel 13.	Rasio Anak dan Perempuan Berdasarkan Distrik Kabupaten Jayawijaya Tahun 2020	31
Tabel 14.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2020.....	33
Tabel 15.	Jumlah Penduduk Menurut LAMPID di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2020	49
Tabel 16.	Jumlah KK Tecetak dan BelumTercetak Hingga Tahun 2020	51
Tabel 17.	Jumlah Perekaman Per Distrik Hingga Tahun 2020	53
Tabel 18.	Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Hingga Tahun 2020	54
Tabel 19.	Kepemilikan Akta Menurut Status Perkawinan Hingga Tahun 2020	56

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan melaksanakan amanat undang-undang nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, yaitu antara lain untuk mewujudkan tertib penyelenggaraan administrasi kependudukan dalam skala Nasional dan menjamin kepastian hukum hak sipil penduduk, maka Pemerintah telah memprogramkan 3 program strategis di bidang Kependudukan dan Catatan Sipil yang meliputi Pemutakhiran Data Kependudukan, Penerbitan Nomor Induk Kependudukan dan Penerapan KTP-el.

Tiga program strategis tersebut merupakan reformasi mendasar dalam penyelenggaraan administrasi kependudukan untuk mendukung peningkatan efektifitas pelayanan publik, peningkatan Keamanan Negara dan efektifitas perencanaan pembangunan serta perumusan kebijakan pemerintah. Dengan 3 (tiga) program strategis ini maka terbangun pula database kependudukan yang online di Kabupaten Jayawijaya dan Pusat.

Melalui akurasi database kependudukan yang berbasis pada NIK, maka dapat diterbitkan KTP-el yang berlaku secara Nasional, sehingga tidak diperlukan lagi KTP daerah/local sebagai persyaratan pelayanan public. Disamping itu KTP-el juga mampu memberikan rasa aman kepada masyarakat karena tidak dapat dipalsukan, sehingga dapat membantu meningkatkan Keamanan Negara karena secara otomatis akan mempersempit ruang gerak kriminal.

Guna mewujudkan data perekaman KTP-el secara langsung sampai ke Kecamatan/Distrik bahkan hingga ke level Kelurahan/Kampung maka perlu didukung oleh program-program atau kegiatan, selain itu dengan tujuan untuk memberi nilai tambah bagi pembaharuan manajemen pemerintahan yang berbasis kinerja, serta pengendalian pertumbuhan penduduk yang cepat, maka Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Jayawijaya memprioritaskan berbagai program yang berkaitan dengan peningkatan pelayanan pendaftaran dan pencatatan sipil, pengadministrasian penduduk, penyelenggaraan pelatihan, peningkatan sarana dan prasarana.

Pembangunan fisik maupun sosial merupakan suatu upaya perubahan kearah yang lebih baik. Untuk melakukan pembangunan diperlukan suatu konsep, perencanaan dan strategi yang tepat dengan memperhatikan berbagai variabel, agar tujuan pembangunan tersebut

berhasil. Pembangunan yang berhasil adalah pembangunan yang memperhatikan kependudukan sebagai titik sentral pembangunan itu sendiri. Pembangunan yang tidak memperhatikan pembangunan kependudukan, akan merugikan karena setiap keuntungan ekonomi akan digunakan untuk membiayai kebutuhan penduduk.

Data kependudukan memegang peran penting dalam menentukan kebijakan, perencanaan dan evaluasi hasil pembangunan, baik bagi pemerintah maupun swasta dan masyarakat. Oleh karena itu ketersediaan data kependudukan di semua tingkat administrasi pemerintah (Kabupaten, Kecamatan/Distrik, Kelurahan/Kampung) menjadi factor kunci keberhasilan program-program pembangunan. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, menegaskan bahwa dalam Perencanaan Pembangunan Daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, baik yang menyangkut masalah kependudukan, masalah potensi sumber daya daerah maupun informasi tentang kewilayahan lainnya. Selain itu, Undang-Undang No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan mengamanatkan bahwa data penduduk yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan tersimpan di dalam database kependudukan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan. Pemerintah Daerah berkewajiban melakukan pengelolaan data kependudukan yang menggambarkan kondisi daerah dengan menggunakan SIAK yang disajikan sesuai dengan kepentingan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Data dan informasi kependudukan tersebut dapat digunakan oleh pemerintah dan pemerintah daerah sebagai dasar penetapan kebijakan, penyelenggaraan dan pembangunan. Penduduk juga memiliki hak dan kewajiban dalam perkembangan penduduk. Penduduk berhak unyuk mendapatkan pelayanan administrasi kependudukan, sosial, pendidikan, kesehatan dan sebagainya. Di samping itu penduduk juga mempunyai kewajiban untuk memberikan data dan informasi berbagai hal yang menyangkut diri dan keluarganya termasuk mutasi yang terjadi sesuai yang diminta oleh Pemerintah.

Pemerintah Kabupaten Jayawijaya sudah menyelenggarakan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil dengan menggunakan Sistem Administrasi Kependudukan (SIAK) yang didukung dengan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Sistem ini sudah mulai dilaksanakan sejak tahun 2009. Dan sudah menghasilkan database kependudukan untuk Kabupaten Jayawijaya. Database kependudukan ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran bagaimana kondisi dan karakteristik penduduk Kabupaten Jayawijaya dan dapat menjadi alternatif untuk memenuhi kebutuhan data kependudukan bagi Pemerintah Kabupaten Jayawijaya. Selama ini pemerintah Kabupaten Jayawijaya hanya menggunakan data yang dihasilkan dari Kantor Statistik maupun pendataan yang dilakukan oleh instansi terkait lainnya. Kelemahan data Statistik yang disajikan adalah bahwa data tersebut hanya dikumpulkan dalam jangka waktu tertentu, sehingga untuk memperoleh data tahunan digunakan data proyeksi atau data perkiraan.

Berkenaan dengan penyajian data dan informasi perkembangan kependudukan terutama untuk perencanaan pembangunan sumber daya manusia, baik itu pembangunan ekonomi, sosial, politik, lingkungan, dan lain-lain yang terkait dengan peningkatan kesejahteraan manusia, maka data dan informasi perlu menggunakan data yang valid dan dapat dipercaya baik dari sisi jumlah maupun kualitas data dan dikemas secara baik, sederhana, informative dan tepat waktu dalam bentuk profil perkembangan kependudukan yang disajikan secara berkelanjutan. Profil perkembangan kependudukan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi kependudukan di Kabupaten Jayawijaya serta prediksi prospek kependudukan dimasa yang akan datang.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Profil Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya ini untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi perkembangan penduduk di Kabupaten Jayawijaya baik perkembangan masa lampau maupun perkembangan kedepannya, jumlah penduduk di suatu daerah merupakan potensi pembangunan yang besar jika berkualitas, sebaliknya jika suatu wilayah memiliki jumlah dan tingkat pertumbuhan penduduk yang pesat tetapi kualitasnya rendah maka justru akan menjadi beban bagi proses pembangunan yang dilaksanakan.

Adapun tujuan spesifik pada penyusunan Laporan Profil Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya ini sebagai berikut :

1. Untuk merivew dan memberikan gambaran tentang Perkembangan kependudukan di Kabupaten Jayawijaya sebagai acuan dalam penyusunan kebijakan pembangunan berwawasan kependudukan.
2. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap situasi kependudukan pada tingkat Kabupaten, Kecamatan/Distrik dan Kelurahan/Kampung untuk kemudian dipergunakan sebagai penetapan kebijakan dan program.

C. Ruang Lingkup

Laporan Profil Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya meliputi :

1. Data Kuantitatif yang berkaitan dengan Administrasi Kependudukan.
2. Data Kuantitatif yang berkaitan dengan Mobilitas Penduduk.
3. Data Kuantitatif yang berkaitan dengan Kepemilikan Dokuman Kependudukan.

BAB 2

KUANTITAS PENDUDUK

A. Jumlah dan Pesebaran Penduduk

1. Jumlah Penduduk

Kabupaten Jayawijaya yang beribukota di Wamena, terletak antara 138°30' - 139°40' Bujur Timur dan 3°45' - 4°20' Lintang Selatan. Sejak tahun 2011, Kabupaten dengan luas wilayah 13.925,31 Km² ini terbagi menjadi 40 distrik/kecamatan. Hingga tahun 2020 penduduk Kabupaten Jayawijaya yang telah terdaftar dalam Sistem Informasi Kependudukan (SIK) adalah sebanyak 272.984 jiwa, terdiri dari 141.755 jiwa laki-laki dan 131.229 jiwa perempuan. Dari Tabel 1 terlihat bahwa jumlah penduduk terbesar terdapat di kecamatan Wamena yaitu 65.204 jiwa (23,89%), sedangkan Distrik Trikora memiliki jumlah penduduk terkecil yaitu 1.450 jiwa (0,53%).

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, di Kab.Jayawijaya, Tahun 2020

Distrik	Laki-Laki		Perempuan		L+P	
	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%
1	2	3	4	5	6	7
WAMENA	35.736	13,09	29.468	10,79	65.204	23,89
KURULU	3.445	1,26	3.820	1,40	7.265	2,66
ASOLOGAIMA	2.608	0,96	2.569	0,94	5.177	1,90
HUBIKOSI	4.052	1,48	4.235	1,55	8.287	3,04
BOLAKME	2.636	0,97	2.480	0,91	5.116	1,87
WALELAGAMA	1.584	0,58	1.527	0,56	3.111	1,14
MUSATFAK	2.072	0,76	2.208	0,81	4.280	1,57
WOLLO	4.849	1,78	4.094	1,50	8.943	3,28
ASOLOKOBAL	2.672	0,98	2.481	0,91	5.153	1,89
PELEBAGA	7.327	2,68	7.022	2,57	14.349	5,26
YALENGGA	2.255	0,83	2.165	0,79	4.420	1,62
TRIKORA	784	0,29	666	0,24	1.450	0,53
NAPUA	2.817	1,03	2.819	1,03	5.636	2,06
WALAIK	1.654	0,61	1.648	0,60	3.302	1,21
WOUMA	3.676	1,35	3.315	1,21	6.991	2,56
HUBIKIAK	6.745	2,47	6.520	2,39	13.265	4,86
IBELE	4.862	1,78	4.312	1,58	9.174	3,36
TAILAREK	1.973	0,72	1.836	0,67	3.809	1,40
ITLAY HISAGE	2.186	0,80	2.297	0,84	4.483	1,64

SIEPKOSI	1.698	0,62	1.722	0,63	3.420	1,25
USILIMO	1.687	0,62	1.891	0,69	3.578	1,31
WITA WAYA	1.027	0,38	1.119	0,41	2.146	0,79
LIBAREK	1.093	0,40	1.275	0,47	2.368	0,87
WADANGKU	1.382	0,51	1.169	0,43	2.551	0,93
PISUGI	1.597	0,59	1.692	0,62	3.289	1,20
KORAGI	1.844	0,68	1.602	0,59	3.446	1,26
TAGIME	3.111	1,14	2.745	1,01	5.856	2,15
MOLAGALOME	1.411	0,52	1.265	0,46	2.676	0,98
TAGINERI	1.861	0,68	1.670	0,61	3.531	1,29
SILOKARNODOGA	2.517	0,92	2.623	0,96	5.140	1,88
PYRAMID	2.701	0,99	2.522	0,92	5.223	1,91
MULIAMA	2.775	1,02	3.209	1,18	5.984	2,19
BUGI	2.184	0,80	1.511	0,55	3.695	1,35
BPIRI	814	0,30	805	0,29	1.619	0,59
WELESI	1.576	0,58	1.592	0,58	3.168	1,16
ASOTIPO	5.196	1,90	4.838	1,77	10.034	3,68
MAIMA	3.650	1,34	3.378	1,24	7.028	2,57
POPUGOBA	3.341	1,22	3.281	1,20	6.622	2,43
WAME	1.023	0,37	967	0,35	1.990	0,73
WESAPUT	5.334	1,95	4.871	1,78	10.205	3,74
TOTAL	141.755	51,93	131.229	48,07	272.984	100

Jika diperhatikan masih ada beberapa Distrik yang jumlah penduduknya masih belum memenuhi standard jumlah penduduk untuk terbentuknya suatu distrik. Hal ini terjadi karena letak Geografis pada Kabupaten Jayawijaya banyak terdapat gunung dan hutan dan belum terdapatnya jalan darat yang permanen, sehingga masih banyak penduduk yang belum terdaftar dalam SIAK.

2. Jumlah Penduduk Kabupaten Jayawijaya Di Wilayah Distrik Tahun 2020

Secara keseluruhan Jumlah penduduk Kabupaten Jayawijaya menurut jenis kelamin di desa dan kelurahan dapat kita lihat dalam Tabel 2. Dari data ini kita dapat melihat masih banyak desa/kelurahan yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi sebuah daerah berdasarkan jumlah penduduk yang telah di laporkan.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Level Desa/Kelurahan Tahun 2020

Nama Kecamatan	Kode Desa/Kelurahan	Nama Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk		
			Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
01	02	03	04	05	06
WAMENA			35.736	29.468	65.204
	91.02.01.1001	WAMENA KOTA	22.623	18.671	41.294
	91.02.01.1056	SINAPUK	3.312	2.649	5.961
	91.02.01.1057	SINAKMA	3.875	3.281	7.156
	91.02.01.2015	HONELAMA	979	872	1.851
	91.02.01.2025	HULEKAMA	857	682	1.539
	91.02.01.2034	BATU MERAH	749	666	1.415
	91.02.01.2037	AUTAKMA	549	430	979
	91.02.01.2058	HONELAMA DUA	897	819	1.716
	91.02.01.2059	HONAIMA	763	586	1.349
	91.02.01.2060	LANITIPO	592	325	917
	91.02.01.2061	WAMAROMA	540	487	1.027
KURULU			3.445	3.820	7.265
	91.02.03.2001	JIWIKA	517	602	1.119
	91.02.03.2006	MULIMA	290	311	601
	91.02.03.2007	WAGA-WAGA	479	513	992
	91.02.03.2009	ABUSA	291	390	681
	91.02.03.2011	ERAGAMA	233	308	541
	91.02.03.2017	KIMIMA	388	404	792
	91.02.03.2018	MEBAGAIMA	332	299	631
	91.02.03.2019	IYANTIK	144	155	299
	91.02.03.2020	UMPAGALO	223	261	484
	91.02.03.2021	HOPAMA	153	163	316
	91.02.03.2033	OBYA	211	196	407
	91.02.03.2043	UTKOLO SATU	184	218	402
ASOLOGAIMA			2.608	2.569	5.177
	91.02.04.2006	KIMBIN	686	632	1.318
	91.02.04.2008	WALAK	122	125	247
	91.02.04.2015	ARABODA	313	375	688
	91.02.04.2017	LOGOTPAGA	438	445	883
	91.02.04.2025	WAWANCA	149	145	294
	91.02.04.2026	MILIGATNEM	340	317	657
	91.02.04.2029	LOKI	70	84	154
	91.02.04.2034	TIKAWO	191	159	350
	91.02.04.2044	KOMBAGWE	157	147	304
	91.02.04.2045	WANGGONOMA	142	140	282
HUBIKOSI			4.052	4.235	8.287
	91.02.12.2001	HUBIKOSI	629	640	1.269

	91.02.12.2007	KOSIMEAGE	358	405	763
	91.02.12.2008	KOSIHILAPOK	249	298	547
	91.02.12.2015	MEAGAMA	671	741	1.412
	91.02.12.2018	PIPUKMO	490	501	991
	91.02.12.2019	ISAKUSA	697	660	1.357
	91.02.12.2020	PELIMA	190	188	378
	91.02.12.2021	KIKHUMO	216	243	459
	91.02.12.2028	JIBILABAGA	168	164	332
	91.02.12.2029	IKILUMO	208	192	400
	91.02.12.2030	SUNILI	176	203	379
BOLAKME			2.636	2.480	5.116
	91.02.15.2001	BOLAKME	470	474	944
	91.02.15.2003	MUNAK	235	197	432
	91.02.15.2014	TENONGGAME	321	315	636
	91.02.15.2016	BANDUA	229	226	455
	91.02.15.2019	LANI TIMUR	203	200	403
	91.02.15.2035	NUNGGARUGUM	298	266	564
	91.02.15.2036	POITMOS	381	353	734
	91.02.15.2037	KUGITERO	120	113	233
	91.02.15.2038	WENAMELA	63	60	123
	91.02.15.2039	BIMU	60	55	115
	91.02.15.2040	TEKANI	154	116	270
	91.02.15.2056	OWAGAMBAK	102	105	207
WALELAGAMA			1.584	1.527	3.111
	91.02.25.2001	WALELAGAMA	595	553	1.148
	91.02.25.2002	PUGIMA	336	338	674
	91.02.25.2010	ITLAY HALITOPPO	194	174	368
	91.02.25.2011	KUBULAKMA	162	154	316
	91.02.25.2012	KULAKEN	90	90	180
	91.02.25.2013	WAMUSAGE	207	218	425
MUSATFAK			2.072	2.208	4.280
	91.02.27.2001	TEMIA	258	255	513
	91.02.27.2002	ANEGERA	317	343	660
	91.02.27.2003	ELABUKAMA	258	294	552
	91.02.27.2004	SIAPMA	98	105	203
	91.02.27.2005	HAMUHI	177	200	377
	91.02.27.2006	KOSIHAVE	232	285	517
	91.02.27.2007	MULUPALEK	127	118	245
	91.02.27.2008	PUMASILI	297	271	568
	91.02.27.2009	ABULUKMO	197	200	397
	91.02.27.2010	YUMUGIMA	111	137	248
WOLLO			4.849	4.094	8.943

	91.02.28.2001	WOLO	1.135	937	2.072
	91.02.28.2008	KUKURIMA	1.252	1.121	2.373
	91.02.28.2011	PIRAMBOT	295	291	586
	91.02.28.2015	TEGABAGA	804	625	1.429
	91.02.28.2016	WOLLO TIMUR	138	130	268
	91.02.28.2017	ALUGI	191	160	351
	91.02.28.2027	WUNAN	478	374	852
	91.02.28.2028	WODLOMA	556	456	1.012
ASOLOKOBAL			2.672	2.481	5.153
	91.02.29.2005	SINATA	569	525	1.094
	91.02.29.2006	ASOLOKOBAL	344	302	646
	91.02.29.2011	HESATOM	191	189	380
	91.02.29.2012	ASOTAPO	113	92	205
	91.02.29.2013	WIAIMA	299	274	573
	91.02.29.2014	NINABUA	351	340	691
	91.02.29.2015	HELALUWA	403	387	790
	91.02.29.2016	MULINEKAMA	227	216	443
	91.02.29.2037	YAPEMA	175	156	331
PELEBAGA			7.327	7.022	14.349
	91.02.34.2003	HEATNEM	741	712	1.453
	91.02.34.2008	WILILIMO	421	429	850
	91.02.34.2009	YABEM	369	366	735
	91.02.34.2012	WAUKAHILAPOK	949	929	1.878
	91.02.34.2013	ALEAK	124	127	251
	91.02.34.2014	INANEKELOK	279	251	530
	91.02.34.2015	WITALAK	146	137	283
	91.02.34.2016	MULUKMO	98	130	228
	91.02.34.2017	LANDIA	1.740	1.653	3.393
	91.02.34.2018	FILIA	941	816	1.757
	91.02.34.2019	ISUGUNIK	562	671	1.233
	91.02.34.2027	HITELOWA	219	213	432
	91.02.34.2028	DUABALEK	738	588	1.326
YALENGGA			2.255	2.165	4.420
	91.02.35.2001	YALENGGA	747	718	1.465
	91.02.35.2002	TAGANIK	171	172	343
	91.02.35.2004	WANANUK	131	130	261
	91.02.35.2006	PILIMO	152	154	306
	91.02.35.2007	TUMUN	219	192	411
	91.02.35.2008	AKOREK	130	116	246
	91.02.35.2009	MANILI	134	147	281
	91.02.35.2010	AIPAKMA	102	104	206
	91.02.35.2015	WUGURIMA	106	111	217

	91.02.35.2016	BITTI	178	158	336
	91.02.35.2017	WAMANUK DUA	185	163	348
TRIKORA			784	666	1.450
	91.02.40.2001	TRIKORA	199	172	371
	91.02.40.2002	NANGGO	257	204	461
	91.02.40.2003	DINGGILIMO	81	78	159
	91.02.40.2004	KORA JAYA	99	79	178
	91.02.40.2005	KORAMBIRIK	39	48	87
	91.02.40.2006	ANGGULPA	109	85	194
NAPUA			2.817	2.819	5.636
	91.02.41.2001	NAPUA	764	765	1.529
	91.02.41.2002	HOLIMA	316	342	658
	91.02.41.2003	LANI MATUAN	155	163	318
	91.02.41.2004	OKILIK	225	219	444
	91.02.41.2005	HEALEKMA	277	268	545
	91.02.41.2006	YELEKAMA	204	216	420
	91.02.41.2007	SAPALEK	454	417	871
	91.02.41.2008	YOMAIMA	219	217	436
	91.02.41.2009	WILEKAMA	203	212	415
WALAIK			1.654	1.648	3.302
	91.02.42.2001	WALAIK	443	453	896
	91.02.42.2002	ELAREK	307	319	626
	91.02.42.2003	HOLIMA	360	371	731
	91.02.42.2004	YELAI	317	298	615
	91.02.42.2005	WELEKAMA	227	207	434
WOUMA			3.676	3.315	6.991
	91.02.43.2001	WOUMA	1.002	864	1.866
	91.02.43.2002	KETIMAVIT	809	694	1.503
	91.02.43.2003	WESAKMA	475	458	933
	91.02.43.2004	LOGONoba	314	324	638
	91.02.43.2005	WESAKIN	279	298	577
	91.02.43.2006	PIPITMO	385	338	723
	91.02.43.2007	SINAREKOWA	412	339	751
HUBIKIAK			6.745	6.520	13.265
	91.02.44.2001	HUBUKIAK	889	877	1.766
	91.02.44.2002	HETUMA	1.784	1.827	3.611
	91.02.44.2003	DOKOPKU	623	572	1.195
	91.02.44.2004	LIKINO	481	466	947
	91.02.44.2005	MUSIAMIA	775	722	1.497
	91.02.44.2006	HUSOAK	435	363	798
	91.02.44.2007	HOM-HOM	1.278	1.188	2.466
	91.02.44.2008	MUSIAMIA DUA	480	505	985

IBELE			4.862	4.312	9.174
	91.02.45.2001	YAGAROBAK	260	289	549
	91.02.45.2002	ZAPMA	129	188	317
	91.02.45.2003	AYOBAIBUR	509	408	917
	91.02.45.2004	IBELE	434	459	893
	91.02.45.2005	TIPALOK	311	314	625
	91.02.45.2006	HABEMA	416	410	826
	91.02.45.2007	ZINAI	528	516	1.044
	91.02.45.2008	HOLALIBA	852	680	1.532
	91.02.45.2009	YELEBAREK	329	319	648
	91.02.45.2010	YOKALPALEK	1.094	729	1.823
TAILAREK			1.973	1.836	3.809
	91.02.46.2001	TAILAREK	451	419	870
	91.02.46.2002	SENOGOLIK	115	123	238
	91.02.46.2003	BOKIEM	502	453	955
	91.02.46.2004	IYORA	299	267	566
	91.02.46.2005	BUDLIEM	249	207	456
	91.02.46.2006	YOMAN WEYA	138	137	275
	91.02.46.2007	HULUAIMA	165	151	316
	91.02.46.2008	ENTAGEKOKMA	54	79	133
ITLAY HISAGE			2.186	2.297	4.483
	91.02.47.2001	LUKAKEN	325	344	669
	91.02.47.2002	MIAMI	428	423	851
	91.02.47.2003	WAROBA	263	261	524
	91.02.47.2004	YOGONIMA	256	219	475
	91.02.47.2005	TOMISA	200	220	420
	91.02.47.2006	HELEPALEGEM	162	181	343
	91.02.47.2007	SILIWA	117	160	277
	91.02.47.2008	SUMUNIKAMA	254	301	555
	91.02.47.2009	KEMISAKE	181	188	369
SIEPKOSI			1.698	1.722	3.420
	91.02.48.2001	SIEPKOSI	412	418	830
	91.02.48.2002	YUMOGIMA	228	248	476
	91.02.48.2003	SEKAN	203	230	433
	91.02.48.2004	NOAGALO	183	201	384
	91.02.48.2005	MANIKA	111	81	192
	91.02.48.2006	SEKAN DALAM	171	166	337
	91.02.48.2007	ISAWA HIMAN	132	145	277
	91.02.48.2008	LUNAIMA	139	136	275
	91.02.48.2009	WEKIA	119	97	216
USILIMO			1.687	1.891	3.578
	91.02.49.2001	USILIMO	224	227	451

	91.02.49.2002	SIBA	105	130	235
	91.02.49.2003	WOSIALA	277	306	583
	91.02.49.2004	GUA WISATA	145	201	346
	91.02.49.2005	UNDULUMO	128	141	269
	91.02.49.2006	FIKHA	123	129	252
	91.02.49.2007	MEAGAMIA	115	144	259
	91.02.49.2008	ALONA	140	154	294
	91.02.49.2009	ABUTPUK	186	194	380
	91.02.49.2010	ISAIMAN	244	265	509
WITA WAYA			1.027	1.119	2.146
	91.02.50.2001	KOMA	216	261	477
	91.02.50.2002	TULEM	324	333	657
	91.02.50.2003	ALULA	146	154	300
	91.02.50.2004	ALOLIK	147	161	308
	91.02.50.2005	WILIGIMA	194	210	404
LIBAREK			1.093	1.275	2.368
	91.02.51.2001	MULIAMA	317	335	652
	91.02.51.2002	WENABUBAGA	246	301	547
	91.02.51.2003	KILUBAGA	154	178	332
	91.02.51.2004	MUSALFAK	174	210	384
	91.02.51.2005	PUNAKUL	202	251	453
WADANGKU			1.382	1.169	2.551
	91.02.52.2001	WADANGKU	344	324	668
	91.02.52.2002	AGULIMO	165	133	298
	91.02.52.2003	MUSIEM	186	199	385
	91.02.52.2004	YOMOSIMO	329	232	561
	91.02.52.2005	LUKU-LUKU	358	281	639
PISUGI			1.597	1.692	3.289
	91.02.53.2001	PISUGI	404	420	824
	91.02.53.2002	PABUMA	180	184	364
	91.02.53.2003	AIKIMA	321	338	659
	91.02.53.2004	PIKHE	316	352	668
	91.02.53.2005	AKIAPUT	95	100	195
	91.02.53.2006	SUROBA	131	153	284
	91.02.53.2007	WARA	150	145	295
KORAGI			1.844	1.602	3.446
	91.02.54.2001	KORAGI	218	226	444
	91.02.54.2002	TELEGAJ	680	539	1.219
	91.02.54.2003	KUMUDILUK	383	331	714
	91.02.54.2004	TAGIBAGA	109	113	222
	91.02.54.2005	TENONDEK	454	393	847
TAGIME			3.111	2.745	5.856

	91.02.55.2001	TAGIME	624	548	1.172
	91.02.55.2002	POROME	215	207	422
	91.02.55.2003	ONGGOBALO	502	406	908
	91.02.55.2004	LAKWAME	189	185	374
	91.02.55.2005	YORDANIA TULAK	136	121	257
	91.02.55.2006	GUME KUPARI	558	476	1.034
	91.02.55.2007	WANDINGGUNIE	177	144	321
	91.02.55.2008	MULUGAME	184	174	358
	91.02.55.2009	LAPEYO	156	134	290
	91.02.55.2010	YANGGAPURA	195	179	374
	91.02.55.2011	YOGOBUR	175	171	346
MOLAGALOME			1.411	1.265	2.676
	91.02.56.2001	TANAHMERAH	373	342	715
	91.02.56.2002	TOWAGAME	104	101	205
	91.02.56.2003	MOLAGALOME	278	268	546
	91.02.56.2004	KWIGILUK	321	229	550
	91.02.56.2005	MEBUNUKME	212	197	409
	91.02.56.2006	OKWA	123	128	251
TAGINERI			1.861	1.670	3.531
	91.02.57.2001	TAGINERI	212	191	403
	91.02.57.2002	INJUTA	196	184	380
	91.02.57.2003	BINIBAGA	123	130	253
	91.02.57.2004	TAMOKILU	209	208	417
	91.02.57.2005	PAGALUK	639	525	1.164
	91.02.57.2006	GELELAME	82	80	162
	91.02.57.2007	WILALOMA	70	69	139
	91.02.57.2008	MELEMEI	101	94	195
	91.02.57.2009	WURAGUKME	229	189	418
SILOKARNODOGA			2.517	2.623	5.140
	91.02.58.2001	WOGI	436	545	981
	91.02.58.2002	ELABOGE	312	374	686
	91.02.58.2003	HOLASILI	315	330	645
	91.02.58.2004	YEREGA	649	546	1.195
	91.02.58.2005	OLAGI	142	149	291
	91.02.58.2006	GIGILOBO	132	130	262
	91.02.58.2007	APNAE	192	256	448
	91.02.58.2008	WONENGGULIK	339	293	632
PYRAMID			2.701	2.522	5.223
	91.02.59.2001	PIRAMID	373	358	731
	91.02.59.2002	YONGGIME	291	266	557
	91.02.59.2003	PERABAGA	373	355	728
	91.02.59.2004	ALGONIK	498	495	993

	91.02.59.2005	YALINGGUME	154	128	282
	91.02.59.2006	ABONERI	254	233	487
	91.02.59.2007	GOBALIMO	272	243	515
	91.02.59.2008	BALIMA	162	152	314
	91.02.59.2009	YUMBUN	182	150	332
	91.02.59.2010	BEAM	142	142	284
MULIAMA			2.775	3.209	5.984
	91.02.60.2001	MILIAMA	337	406	743
	91.02.60.2002	ASOLOGAIMA	321	317	638
	91.02.60.2003	KEWIN	347	436	783
	91.02.60.2004	HOLKIMA	310	370	680
	91.02.60.2005	HELEFA	345	402	747
	91.02.60.2006	SEKOM	144	166	310
	91.02.60.2007	DELEKAMA	197	193	390
	91.02.60.2008	MOLEBAGA	137	154	291
	91.02.60.2009	SILAMIK	152	201	353
	91.02.60.2010	KONAN	210	219	429
	91.02.60.2011	PILIBAGA	94	116	210
	91.02.60.2012	HUKURAGI	181	229	410
BUGI			2.184	1.511	3.695
	91.02.61.2001	BUGI	139	141	280
	91.02.61.2002	MANDA	1.252	641	1.893
	91.02.61.2003	DEWENE	149	135	284
	91.02.61.2004	TOTNI	172	136	308
	91.02.61.2005	TAGULIK	100	108	208
	91.02.61.2006	WALAK SELATAN	145	135	280
	91.02.61.2007	KODLANGGA	125	103	228
	91.02.61.2008	AIR GARAM	102	112	214
BPIRI			814	805	1.619
	91.02.62.2001	IRILINGA	147	132	279
	91.02.62.2002	ONGGOBAGA	78	109	187
	91.02.62.2003	WALAKMA	191	177	368
	91.02.62.2004	AYOMA	79	71	150
	91.02.62.2005	DLONGGOKI	93	101	194
	91.02.62.2006	TIRUNGGU	94	87	181
	91.02.62.2007	DLINGGAMA	132	128	260
WELESI			1.576	1.592	3.168
	91.02.63.2001	WELESI	400	381	781
	91.02.63.2002	YAGARA	179	205	384
	91.02.63.2003	ASOJELIPELE	249	241	490
	91.02.63.2004	LANTIPO	202	214	416
	91.02.63.2005	PAWEKAMA	145	152	297

	91.02.63.2006	APENAS	227	214	441
	91.02.63.2007	TULIMA	174	185	359
ASOTIPO			5.196	4.838	10.034
	91.02.64.2001	SOGOKMO	783	800	1.583
	91.02.64.2002	ASOTIPO	1.432	1.149	2.581
	91.02.64.2003	PUTAGEIMA	669	594	1.263
	91.02.64.2004	KUANTAPO	492	476	968
	91.02.64.2005	HEBERIMA	432	475	907
	91.02.64.2006	IWIGIMA	221	203	424
	91.02.64.2007	POBIATMA	270	302	572
	91.02.64.2008	HITIGIMA	230	213	443
	91.02.64.2009	AIR GARAM	531	499	1.030
	91.02.64.2010	HUKULIMO	136	127	263
MAIMA			3.650	3.378	7.028
	91.02.65.2001	MAIMA	669	641	1.310
	91.02.65.2002	MINIMO	691	633	1.324
	91.02.65.2004	ESIAK	396	361	757
	91.02.65.2005	HERAEWA	329	326	655
	91.02.65.2006	KEPI	315	301	616
	91.02.65.2007	HUSEWA	530	466	996
	91.02.65.2008	MENAGAIMA	720	650	1.370
POPUGOBA			3.341	3.281	6.622
	91.02.66.2001	PUPUGOBA	1.662	1.468	3.130
	91.02.66.2002	WAIMA	615	864	1.479
	91.02.66.2003	YOMOTE	521	428	949
	91.02.66.2004	YELELO	543	521	1.064
WAME			1.023	967	1.990
	91.02.67.2001	WAME	420	376	796
	91.02.67.2002	DUMAPAGA	269	261	530
	91.02.67.2003	YANENGGAME	120	109	229
	91.02.67.2004	DOGONAME	214	221	435
WESAPUT			5.334	4.871	10.205
	91.02.68.1001	ILOKAMA	1.403	1.216	2.619
	91.02.68.2002	KAMA	1.061	962	2.023
	91.02.68.2003	YALOAPUT	447	428	875
	91.02.68.2004	MAWAMPI	900	811	1.711
	91.02.68.2005	PAREMA	389	373	762
	91.02.68.2006	AGAMOA	412	360	772
	91.02.68.2007	SILUMAREK	385	386	771
	91.02.68.2008	WESAGANYA	337	335	672
TOTAL			141.755	131.229	272.984

3. Kepadatan Penduduk

Kabupaten Jayawijaya tidak termasuk daerah yang dapat dikatakan padat, hal ini dapat dilihat dari Tabel 3 dibawah ini. Tabel 3 memperlihatkan kepadatan pada Kabupaten Jayawijaya. Dengan luas wilayah 13.925,31 Km², Kabupaten Jayawijaya didiami oleh 272.984 jiwa atau dengan kepadatan sebesar 19 jiwa/Km². Dengan kata lain rata-rata setiap Km² Kabupaten Jayawijaya didiami sebanyak 19 jiwa.

Tabel 3. Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Jayawijaya Tahun 2020

Distrik	Jumlah Penduduk n (jiwa)	Luas Wilayah (Km ²)	Kepadatan Penduduk
01	02	03	04
WAMENA	65.204	249,31	262
KURULU	7.265	492,33	15
ASOLOGAIMA	5.177	182,37	28
HUBIKOSI	8.287	547,90	15
BOLAKME	5.116	429,07	12
WALELAGAMA	3.111	412,33	8
MUSATFAK	4.280	994,85	4
WOLLO	8.943	339,67	26
ASOLOKOBAL	5.153	375,51	14
PELEBAGA	14.349	514,18	28
YALENGGA	4.420	689,06	6
TRIKORA	1.450	190,07	8
NAPUA	5.636	246,64	23
WALAIK	3.302	176,33	19
WOUMA	6.991	243,09	29
HUBIKIAK	13.265	541,70	24
IBELE	9.174	333,13	28
TAILAREK	3.809	320,79	12
ITLAY HISAGE	4.483	498,95	9
SIEPKOSI	3.420	354,72	10
USILIMO	3.578	321,58	11
WITA WAYA	2.146	217,24	10
LIBAREK	2.368	213,23	11
WADANGKU	2.551	219,90	12
PISUGI	3.289	336,03	10
KORAGI	3.446	465,94	7
TAGIME	5.856	406,26	14
MOLAGALOME	2.676	228,67	12
TAGINERI	3.531	291,59	12

SILOKARNODOGA	5.140	309,75	17
PYRAMID	5.223	297,18	18
MULIAMA	5.984	337,83	18
BUGI	3.695	463,83	8
BPIRI	1.619	348,12	5
WELESI	3.168	250,21	13
ASOTIPO	10.034	319,57	31
MAIMA	7.028	188,61	37
POPUGOBA	6.622	160,30	41
WAME	1.990	168,16	12
WESAPUT	10.205	249,31	41
TOTAL	272.984	13.925,31	19

Jika dilihat dari persebaran di setiap Distrik nampak bahwa Distrik Wamena merupakan wilayah terpadat dengan kepadatan sebesar 262 jiwa/Km². Sedangkan Distrik Musatfak yang merupakan Distrik dengan luas wilayah terbesar yaitu 994,85 Km² hanya memiliki jumlah penduduk sebesar 4.280 jiwa sehingga jumlah kepadatan hanya sebesar 4 jiwa/Km².

Kepadatan Penduduk per wilayah di Kabupaten Jayawijaya perlu mulai diperhatikan, terutama dalam perencanaan persebaran penduduk, tata ruang dan tata guna tanah. Jika ketiga hal ini tidak diperhatikan dengan baik, maka ke depan Kabupaten Jayawijaya akan menjadi daerah yang hanya terpusat pada wilayah Distrik Wamena saja. Implikasi dari hal ini mengakibatkan masih banyaknya lahan-lahan tidur yang tidak di manfaatkan dan lemahnya pemanfaatan sumber daya alam dan juga sumber-sumber pendapatan lain yang masih sangat banyak di Kabupaten Jayawijaya.

4. Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk merupakan angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk. Angka pertumbuhan penduduk dapat digunakan untuk memperkirakan jumlah data struktur penduduk beberapa tahun ke depan. Angka pertumbuhan penduduk Kabupaten Jayawijaya dapat dilihat pada Tabel 4. Berdasarkan data penduduk yang terdaftar dalam SIAK dari Tahun 2016 hingga Tahun 2020, kita dapat menghitung jumlah pertumbuhan penduduk dalam kurun waktu 5 (lima) tahun.

Tabel 4. Angka Pertambahan Penduduk Kabupaten Jayawijaya Hingga Tahun 2020

Tahun	Jumlah Penduduk	Angka Pertambahan Penduduk
<i>01</i>	<i>02</i>	<i>03</i>
2016	267.125	0,71
2017	267.305	0,07
2018	269.853	0,95
2019	272.490	0,98
2020	272.984	0,98
2016-2020		0,58

B. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Karakteristik penduduk menurut umur dan jenis kelamin berguna dalam membantu menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing., baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan lain sebagainya. Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, misalnya kelompok bayi dan balita, mereka lebih membutuhkan asupan gizi yang baik dan perawatan kesehatan. Bagi penduduk perempuan remaja misalnya, mempunyai kebutuhan untuk meningkatkan status kesehatan agar ketika memasuki usia perkawinan tidak terkena anemia sedangkan kelompok penduduk usia lanjut juga membutuhkan pelayanan berkaitan dengan kesehatan dan lain-lain. Tabel 5. Menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Jayawijaya sebagian besar merupakan penduduk usia produktif yaitu pada kelompok umur antara 15-64 tahun (79,37 %).

Kondisi ini sangat menguntungkan karena sebagian besar (diatas 50 %) merupakan penduduk usia kerja (usia produktif), sedangkan sisanya sebanyak 17,61 % merupakan penduduk usia muda (berusia dibawah 15 tahun) dan 3,02 % merupakan penduduk lanjut usia (65 tahun keatas).

Tabel 5. Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Jayawijaya Tahun 2020

Struktur Umur	Laki-Laki		Perempuan		L+P	
	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%
<i>01</i>	<i>02</i>	<i>03</i>	<i>04</i>	<i>05</i>	<i>06</i>	<i>07</i>
0-4	4.108	1,50	3.991	1,46	8.099	2,97
5-9	8.626	3,16	7.690	2,82	16.316	5,98
10-14	12.625	4,62	11.036	4,04	23.661	8,67
15-19	14.492	5,31	12.321	4,51	26.813	9,82
20-24	19.343	7,09	16.395	6,01	35.738	13,09

25-29	15.040	5,51	12.658	4,64	27.698	10,15
30-34	13.394	4,91	12.158	4,45	25.552	9,36
35-39	9.697	3,55	9.934	3,64	19.631	7,19
40-44	10.216	3,74	12.102	4,43	22.318	8,18
45-49	8.222	3,01	9.840	3,60	18.062	6,62
50-54	8.814	3,23	9.249	3,39	18.063	6,62
55-59	6.899	2,53	6.384	2,34	13.283	4,87
60-64	5.389	1,97	4.121	1,51	9.510	3,48
65-69	2.493	0,91	1.856	0,68	4.349	1,59
70-74	1.453	0,53	949	0,35	2.402	0,88
> 75	944	0,35	545	0,20	1.489	0,55
TOTAL	141.755	51,93	131.229	48,07	272.984	100,00

Penduduk berusia kurang dari 15 tahun cukup besar pula yaitu 17,61 %. Hal ini harus menjadi perhatian karena 5 tahun mendatang kelompok ini akan menjadi permasalahan baru bagi tenaga kerja yang memerlukan skill dan kualitas SDM yang memadai baik keterampilan maupun etos kerja dan kepribadian. Untuk memperoleh hal tersebut, diperlukan asupan gizi yang cukup, pendidikan yang memadai serta lingkungan pergaulan yang baik. Baik di rumah maupun di masyarakat, sehingga ketika mereka memasuki pasar kerja, mampu memperoleh peluang kerja yang tersedia . Disisi lain pemerintah Kabupaten Jayawijaya harus mampu pula menciptakan lapangan kerja yang dapat menyerap tenaga kerja yang lebih banyak lagi.

2. Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin (RJK) adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Data rasio jenis kelamin ini berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender. Selain itu, informasi rasio jenis kelamin ini juga penting diketahui, terutama untuk meningkatkan keterwakilan perempuan dalam parlemen.

Tabel 6. Rasio Jenis Kelamin (RJK) Kabupaten Jayawijaya Tahun 2020

Struktur Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	RJK
01	02	04	06	07
0-4	4.108	3.991	8.099	102,93 %
5-9	8.626	7.690	16.316	112,17 %
10-14	12.625	11.036	23.661	114,40 %
15-19	14.492	12.321	26.813	117,62 %
20-24	19.343	16.395	35.738	117,98 %
25-29	15.040	12.658	27.698	118,82 %
30-34	13.394	12.158	25.552	110,17 %
35-39	9.697	9.934	19.631	97,61 %
40-44	10.216	12.102	22.318	84,42 %

45-49	8.222	9.840	18.062	83,56 %
50-54	8.814	9.249	18.063	95,30 %
55-59	6.899	6.384	13.283	108,07 %
60-64	5.389	4.121	9.510	130,77 %
65-69	2.493	1.856	4.349	134,32 %
70-74	1.453	949	2.402	153,11 %
> 75	944	545	1.489	173,21 %
TOTAL	141.755	131.229	272.984	108,02 %

Dari Tabel 6. nampak bahwa Rasio Jenis Kelamin (RJK) pada Kabupaten Jayawijaya adalah 108,02 % yang berarti bahwa dari setiap 108 penduduk laki-laki terdapat 100 penduduk perempuan.

Tabel 7. Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Distrik Kabupaten Jayawijaya Tahun 2020

Distrik	Laki-Laki		Perempuan		RJK
	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	
01	02	03	04	05	06
WAMENA	35.736	13,09	29.468	10,79	121,27 %
KURULU	3.445	1,26	3.820	1,40	90,18 %
ASOLOGAIMA	2.608	0,96	2.569	0,94	101,52 %
HUBIKOSI	4.052	1,48	4.235	1,55	95,68 %
BOLAKME	2.636	0,97	2.480	0,91	106,29 %
WALELAGAMA	1.584	0,58	1.527	0,56	103,73 %
MUSATFAK	2.072	0,76	2.208	0,81	93,84 %
WOLLO	4.849	1,78	4.094	1,50	118,44 %
ASOLOKOBAL	2.672	0,98	2.481	0,91	107,70 %
PELEBAGA	7.327	2,68	7.022	2,57	104,34 %
YALENGGA	2.255	0,83	2.165	0,79	104,16 %
TRIKORA	784	0,29	666	0,24	117,72 %
NAPUA	2.817	1,03	2.819	1,03	99,93 %
WALAIK	1.654	0,61	1.648	0,60	100,36 %
WOUMA	3.676	1,35	3.315	1,21	110,89 %
HUBIKIAK	6.745	2,47	6.520	2,39	103,45 %
IBELE	4.862	1,78	4.312	1,58	112,76 %
TAILAREK	1.973	0,72	1.836	0,67	107,46 %
ITLAY HISAGE	2.186	0,80	2.297	0,84	95,17 %
SIEPKOSI	1.698	0,62	1.722	0,63	98,61 %
USILIMO	1.687	0,62	1.891	0,69	89,21 %
WITA WAYA	1.027	0,38	1.119	0,41	91,78 %
LIBAREK	1.093	0,40	1.275	0,47	85,73 %
WADANGKU	1.382	0,51	1.169	0,43	118,22 %
PISUGI	1.597	0,59	1.692	0,62	94,39 %

KORAGI	1.844	0,68	1.602	0,59	115,11 %
TAGIME	3.111	1,14	2.745	1,01	113,33 %
MOLAGALOME	1.411	0,52	1.265	0,46	111,54 %
TAGINERI	1.861	0,68	1.670	0,61	111,44 %
SILOKARNODOGA	2.517	0,92	2.623	0,96	95,96 %
PYRAMID	2.701	0,99	2.522	0,92	107,10 %
MULIAMA	2.775	1,02	3.209	1,18	86,48 %
BUGI	2.184	0,80	1.511	0,55	144,54 %
BPIRI	814	0,30	805	0,29	101,12 %
WELESI	1.576	0,58	1.592	0,58	98,99 %
ASOTIPO	5.196	1,90	4.838	1,77	107,40 %
MAIMA	3.650	1,34	3.378	1,24	108,05 %
POPUGOBA	3.341	1,22	3.281	1,20	101,83 %
WAME	1.023	0,37	967	0,35	105,79 %
WESAPUT	5.334	1,95	4.871	1,78	109,51 %
TOTAL	141.755	51,93	131.229	48,07	108,02 %

Jika dilihat menurut wilayah Distrik, dari Tabel 7. terlihat bahwa Rasio Jenis Kelamin (RJK) maka terlihat bahwa Distrik Bugi memiliki Rasio Jenis Kelamin tertinggi yaitu 144,54 %, sedangkan Rasio Jenis Kelamin terendah terdapat pada Distrik Libarek.

3. Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*)

Rasio Ketergantungan digunakan untuk melihat hubungan antara perubahan struktur umur penduduk dengan okonomi secara kasar. Rasio ini melihat seberapa besar beban tanggungan yang dipikul oleh penduduk produktif terhadap penduduk yang tidak produktif. Penduduk yang produktif secara ekonomi adalah mereka yang berada pada umur 15 – 64 tahun, yang dianggap memiliki potensi ekonomi.

Tabel 8. Jumlah Penduduk Kabupaten Jayawijaya menurut Umur Muda, Umur Produktif dan Umur Tua Tahun 2020

Struktur Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
	n (jiwa)	n (jiwa)	n (jiwa)	%
<i>01</i>	<i>02</i>	<i>03</i>	<i>04</i>	<i>05</i>
0-14 Tahun (Umur Muda)	25.359	22.171	48.076	17,61
15-64 Tahun (Umur Produktif)	111.506	105.162	216.668	79,37
> 65 Tahun (Umur Tua)	4.890	3.350	8.240	3,02
TOTAL	141.755	131.229	272.984	100,00

Rumus Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*):

$$DR = \frac{(Penduduk\ umur\ 0-14\ tahun + Penduduk\ umur\ > 65\ tahun)}{Penduduk\ umur\ 15-64\ tahun} \times 100$$

Angka Rasio Ketergantungan Penduduk :

$$\begin{aligned} \text{DR} &= \frac{(48.076 + 8.240)}{216.668} \times 100 \\ &= 25,99 \end{aligned}$$

Berdasarkan Rumus Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*) kita dapat melihat bahwa setiap 100 orang kelompok umur produktif pada Kabupaten jayawijaya harus menanggung 26 orang dari kelompok umur yang tidak produktif (Umur Muda dan Umur Tua).

C. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

1. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk menentukan kualitas penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan semakin baik kualitas SDM di wilayah tersebut. Namun ukuran ini masih harus ditambah dengan etos kerja dan keterampilan baik *hard skill* maupun *soft skill*. Beberapa pelaku usaha menyatakan bahwa yang dibutuhkan tidak saja keterampilan tetapi juga kepribadian, karena keterampilan bisa ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan.

Tamat sekolah didefinisikan sebagai jenjang pendidikan yang telah berhasil diselesaikan oleh seseorang dengan dibuktikan adanya ijazah atau surat tanda tamat belajar. Tetapi jika menggunakan ukuran menurut jenjang tertinggi merupakan jenjang atau kelas tertinggi yang pernah ditempuh oleh seseorang.

Tabel 9. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2020

NO	KECAMATAN	Tdk/Bim Sekolah	Bim Tamat SD /Sederajat	Tamat SD /Sederajat	SLTP /Sederajat	SLTA /Sederajat	D-I/II	Akademi/D-III /Sarjana Muda	D-IV /Strata-I	Strata-II	Strata-III	Jumlah
01												
02												
03												
04												
05												
06												
07												
08												
09												
10												
11												
12												
13												
14												
15												
16												
17												
18												
19												
20												
21												
22												
23												
24												
25												
26												
27												
28												
29												
30												
31												
32												
33												
34												
35												
36												
37												
38												
39												
40												
	TOTAL	146.725	42.174	19.606	18.921	34.752	1.242	2.182	6.992	311	79	272.984
	PERSENTASE (%)	53,75	15,45	7,18	6,93	12,73	0,45	0,80	2,56	0,11	0,03	100,00

2. Komposisi Penduduk Menurut Agama

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan suatu program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama. Penduduk kabupaten jayawijaya pada umumnya memeluk agama Kristen disusul kemudian pemeluk agama Katholik dan Islam. Sedangkan Hindu, Budha dan Konghucu serta aliran Kepercayaan masih sangat sedikit. Jika dikaitkan dengan wilayah Distrik, maka agama Kristen mendominasi.

Tabel 10. Jumlah Penduduk Menurut Agama di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2020

KECAMATAN	Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha	Khonghucu	Kepercayaan	Jumlah
01	02	03	05	06	07	08	09	10
WAMENA	15.191	43.662	6.023	86	8	1	233	65.204
KURULU	11	1.269	5.842	0	0	0	143	7.265
ASOLOGAIMA	158	3.873	1.144	0	0	0	2	5.177
HUBIKOSI	226	3.764	4.088	0	0	0	209	8.287
BOLAKME	2	5.107	7	0	0	0	0	5.116
WALELAGAMA	17	1.646	1.448	0	0	0	0	3.111
MUSATFAK	2	709	3.569	0	0	0	0	4.280
WOLLO	23	8.696	223	1	0	0	0	8.943
ASOLOKOBAL	206	2.758	2.163	0	0	0	26	5.153
PELEBAGA	4	8.650	5.692	3	0	0	0	14.349
YALENGGA	25	4.031	364	0	0	0	0	4.420
TRIKORA	3	1.317	4	0	0	0	126	1.450
NAPUA	95	4.282	1.181	0	0	0	78	5.636
WALAIK	6	1.731	1.565	0	0	0	0	3.302
WOUMA	168	5.644	1.179	0	0	0	0	6.991
HUBIKIAK	841	8.502	3.917	5	0	0	0	13.265
IBELE	7	8.976	182	1	0	0	8	9.174
TAILAREK	7	3.787	15	0	0	0	0	3.809
ITLAY HISAGE	2	1.879	2.517	1	0	0	84	4.483
SIEPKOSI	0	810	2.598	0	0	0	12	3.420
USILIMO	3	1.621	1.952	1	0	0	1	3.578
WITA WAYA	0	853	1.293	0	0	0	0	2.146
LIBAREK	0	205	2.163	0	0	0	0	2.368
WADANGKU	1	1.609	941	0	0	0	0	2.551
PISUGI	6	1.115	2.167	1	0	0	0	3.289
KORAGI	25	3.415	5	0	0	0	1	3.446
TAGIME	1	5.850	5	0	0	0	0	5.856
MOLAGALOME	4	2.662	9	0	1	0	0	2.676
TAGINERI	4	3.514	11	0	1	0	1	3.531
SILOKARNODOGA	5	2.376	2.758	1	0	0	0	5.140

PYRAMID	5	5.141	76	0	0	0	1	5.223
MULIAMA	17	3.347	2.587	0	0	0	33	5.984
BUGI	4	3.591	100	0	0	0	0	3.695
BPIRI	1	1.618	0	0	0	0	0	1.619
WELESI	697	1.333	1.138	0	0	0	0	3.168
ASOTIPO	156	9.681	180	0	0	0	17	10.034
MAIMA	60	5.546	1.422	0	0	0	0	7.028
POPUGOBA	3	6.049	560	1	0	0	9	6.622
WAME	0	1.904	86	0	0	0	0	1.990
WESAPUT	462	7.122	2.614	6	0	0	1	10.205
TOTAL	18.448	189.645	63.788	107	10	1	985	272.984

3. Komposisi Penduduk Menurut Status Perkawinan

Informasi tentang struktur perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi para penentu kebijakan dan pelaksana program kependudukan. Terutama dalam hal pembangunan keluarga, kelahiran dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga. Dari informasi penduduk berstatus kawin, Umur Perkawinan Pertama, lama kawin akan berguna untuk mengestimasi angka kelahiran yang akan terjadi. Umur perkawinan pertama misalnya berkaitan dengan lamanya seseorang perempuan beresiko untuk hamil dan melahirkan. Perkawinan umur dini juga akan berakibat pada besarnya angka perceraian, ketidaksiapan orang tua dalam pengasuhan serta kurang matangnya perempuan menjalankan tugas dan fungsinya dalam rumah tangga.

Proporsi penduduk dengan berstatus cerai hidup dan cerai mati lebih tinggi pada perempuan dibandingkan laki-laki. Hal ini disebabkan laki-laki yang bercerai baik karena perceraian maupun ditinggal meninggal istri lebih cepat melakukan perkawinan kembali dibandingkan perempuan.

Menarik untuk diperhatikan adalah dalam Tabel 11. terlihat jumlah perempuan yang berstatus kawin lebih besar dari pada jumlah laki-laki yang berstatus kawin. Jika kita mengolah data SIAK maka akan terlihat bahwa ada beberapa perempuan yang berstatus kawin yang menjadi Kepala Keluarga atau Famili Lain. Hal ini disebabkan karena banyaknya laki-laki di Kabupaten Jayawijaya yang masih memegang teguh adat istiadat yang membolehkan perkawinan lebih dari satu. Sehingga dalam proses pendaftaran penduduk, sesuai dengan regulasi/peraturan pemerintah maka perempuan yang bukan istri pertama akan dibuatkan Kartu Keluarga terpisah atau hanya menjadi Famili Lain di dalam Kartu Keluarga.

Table 11. Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2020

Distrik	Belum Kawin			Kawin			Cerai Hidup			Cerai Mati			Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
01	02	04	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16
WAMENA	23.275	16.398	39.673	12.106	11.812	23.918	166	316	482	189	942	1.131	65.204
KURULU	2.071	1.719	3.790	1.309	1.680	2.989	18	62	80	47	359	406	7.265
ASOLOGAINA	1.632	1.281	2.913	943	1.071	2.014	3	20	23	30	197	227	5.177
HUBIKOSI	2.545	2.001	4.546	1.419	1.819	3.238	34	79	113	54	336	390	8.287
BOLAKME	1.586	1.330	2.916	1.027	1.020	2.047	7	17	24	16	113	129	5.116
WALELAGAMA	951	767	1.718	602	642	1.244	10	24	34	21	94	115	3.111
MUSATFAK	1.247	933	2.180	795	994	1.789	10	23	33	20	258	278	4.280
WOLLO	3.268	2.411	5.679	1.572	1.625	3.197	2	8	10	7	50	57	8.943
ASOLOKOBAL	1.766	1.256	3.022	877	1.071	1.948	9	29	38	20	125	145	5.153
PELEBAGA	4.400	3.487	7.887	2.857	3.234	6.091	38	54	92	32	247	279	14.349
YALENGGA	1.363	1.119	2.482	875	917	1.792	3	15	18	14	114	128	4.420
TRIKORA	477	376	853	288	266	554	6	4	10	13	20	33	1.450
NAPUA	1.737	1.391	3.128	1.029	1.172	2.201	22	36	58	29	220	249	5.636
WALAIK	1.043	814	1.857	581	710	1.291	13	20	33	17	104	121	3.302
WOUMA	2.426	1.710	4.136	1.176	1.315	2.491	31	37	68	43	253	296	6.991
HUBIKIAK	4.169	3.394	7.563	2.400	2.525	4.925	131	248	379	45	353	398	13.265
IBELE	3.104	2.070	5.174	1.684	1.923	3.607	18	52	70	56	267	323	9.174
TAILAREK	1.255	1.001	2.256	700	747	1.447	4	10	14	14	78	92	3.809
ITLAY HISAGE	1.304	1.215	2.519	849	942	1.791	8	21	29	25	119	144	4.483
SIEPKOSI	1.006	824	1.830	673	761	1.434	4	11	15	15	126	141	3.420
USILIMO	968	776	1.744	700	868	1.568	6	42	48	13	205	218	3.578
WITA WAYA	636	527	1.163	371	463	834	8	21	29	12	108	120	2.146
LIBAREK	638	533	1.171	440	593	1.033	3	14	17	12	135	147	2.368
WADANGKU	929	617	1.546	444	502	946	3	6	9	6	44	50	2.551
PISUGI	958	817	1.775	612	677	1.289	5	18	23	22	180	202	3.289
KORAGI	1.172	904	2.076	666	656	1.322	0	3	3	6	39	45	3.446
TAGIME	1.895	1.448	3.343	1.196	1.179	2.375	7	20	27	13	98	111	5.856
MOLAGALOME	917	724	1.641	477	466	943	1	3	4	16	72	88	2.676
TAGINERI	1.143	940	2.083	630	644	1.334	9	11	20	19	75	94	3.531
SILOKARNODOGA	1.574	1.113	2.687	906	1.195	2.101	5	29	34	32	286	318	5.140
PYRAMID	1.650	1.256	2.906	1.028	1.123	2.151	6	22	28	17	121	138	5.223
MULIAMA	1.611	1.464	3.075	1.101	1.361	2.462	15	57	72	48	327	375	5.984
BUGI	1.540	765	2.305	634	659	1.293	3	17	20	7	70	77	3.695
BPIRI	511	449	960	298	308	606	1	3	4	4	45	49	1.619
WELESI	939	704	1.643	612	728	1.340	7	32	39	18	128	146	3.168
ASOTIPO	3.190	2.526	5.716	1.851	2.013	3.864	116	100	216	39	199	238	10.034
MAIMA	2.403	1.943	4.346	1.221	1.263	2.484	10	42	52	16	130	146	7.028
POUGOBA	2.070	1.891	3.961	1.235	1.308	2.543	24	25	49	12	57	69	6.622
WAME	636	462	1.098	379	429	808	1	6	7	7	70	77	1.990
WESAPUT	3.477	2.577	6.054	1.801	1.949	3.750	20	87	107	36	258	294	10.205
TOTAL	89.482	67.933	157.415	50.424	54.630	105.054	787	1.644	2.431	1.062	7.022	8.084	272.984

4. Rata-Rata Umur Kawin Pertama

Umur kawin pertama merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi fertilitas. Umur kawin pertama mempunyai korelasi negatif dengan tingkat fertilitas seorang perempuan, artinya semakin tua umur kawin pertama perempuan, maka semakin kecil potensi perempuan tersebut untuk melahirkan banyak anak. Hal ini terjadi karena semakin tinggi umur kawin pertama seorang perempuan, maka semakin pendek masa usia subur dan pada akhirnya akan menurunkan tingkat fertilitas perempuan tersebut.

Angka perkawinan umur pertama yang dihitung dengan metode SMAM (*Singulate Mean At Marige*) di Kabupaten Jayawijaya adalah **18,27 tahun** pada 2020 (Angka diperoleh dari data SIAK terolah), angka ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan angka nasional yang mencapai **22,7 tahun**. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata penduduk perempuan di Kabupaten Jayawijaya telah menikah muda pada kawin pertama mereka, karena diduga sebagian besar penduduk Jayawijaya masih memegang adat istiadat yang lebih kuat.

D. Keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil didalam kehidupan bermasyarakat. Data keluarga menjadi penting untuk menyusun berbagai program pembangunan seperti peningkatan ekonomi, penghasilan dan penanganan kemiskinan dan lain sebagainya. Keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat merupakan tempat pertama dan utama dalam tumbuh kembang anak, baik dari sisi fisik, pembentukan karakter dan pengembangan intelektual. Oleh sebab itu perencanaan keluarga menjadi penting, tidak hanya mengenai jumlah anggota keluarga tetapi juga kualitasnya.

1. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin

Jumlah kepala keluarga menurut jenis kelamin merupakan data pada Kartu Keluarga (KK) yang menunjukkan status kepala keluarga dengan berbagai pertimbangan latar belakang alasan sehingga kepala keluarga tidak harus laki-laki.

Tabel 12. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2020

Distrik	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
01	02	03	04
WAMENA	12.426	3.282	15.708
KURULU	1.284	540	1.824
ASOLOGAIMA	972	310	1.282
HUBIKOSI	1.474	573	2.047
BOLAKME	1.017	268	1.285

WALELAGAMA	606	165	771
MUSATFAK	797	347	1.144
WOLLO	1.569	154	1.723
ASOLOKOBAL	859	254	1.113
PELEBAGA	2.786	505	3.291
YALENGGA	892	265	1.157
TRIKORA	245	45	290
NAPUA	1.018	371	1.389
WALAIK	572	207	779
WOUMA	1.235	505	1.740
HUBIKIAK	2.344	783	3.127
IBELE	1.637	436	2.073
TAILAREK	707	203	910
ITLAY HISAGE	834	241	1.075
SIEPKOSI	687	224	911
USILIMO	689	319	1.008
WITA WAYA	388	151	539
LIBAREK	447	208	655
WADANGKU	468	152	620
PISUGI	623	254	877
KORAGI	648	82	730
TAGIME	1.223	239	1.462
MOLAGALOME	503	153	656
TAGINERI	732	197	929
SILOKARNODOGA	927	346	1.273
PYRAMID	1.056	313	1.369
MULIAMA	1.154	646	1.800
BUGI	644	156	800
BPIRI	291	84	375
WELESI	637	251	888
ASOTIPO	1.933	621	2.554
MAIMA	1.259	323	1.582
POPUGOBA	1.096	232	1.328
WAME	389	140	529
WESAPUT	1.850	611	2.461
TOTAL	50.918	15.156	66.074

BAB 3

KUALITAS PENDUDUK

Kualitas penduduk biasanya diukur dari tingkat kesehatan, pendidikan, masalah sosial dan lain sebagainya. Secara internasional kualitas pembangunan manusia diukur dengan Indikator Pembangunan Manusia yang terdiri dari tingkat pendidikan (melek huruf dan rata-rata lama sekolah), kesehatan (angka kematian bayi dan angka harapan hidup lahir) serta kesejahteraan yang diukur dengan penghasilan per kapita.

A. Kelahiran dan Kematian

1. Rasio Anak dan Perempuan (Child and Woman Ratio / CRW)

Rasio anak dan perempuan adalah perbandingan antara anak di bawah usia lima tahun dengan jumlah penduduk perempuan usia produktif (15-49 tahun) disuatu wilayah dan waktu tertentu. Rasio anak dan perempuan bisa digunakan untuk melihat jumlah kelahiran yang terjadi selama 5 tahun lalu.

Pada tahun 2020, besarnya rasio anak dan perempuan di Kabupaten Jayawijaya sebesar 9. Hal ini berarti bahwa diantara 100 perempuan usia produktif terdapat 9 belita.

Tabel 13. Rasio Anak dan Perempuan Berdasarkan Distrik Kabupaten Jayawijaya Tahun 2020

Distrik	Perempuan (15-49) Tahun	Anak (0-4) Tahun	CRW
01	02	03	04
WAMENA	19.384	2.715	14
KURULU	2.188	195	9
ASOLOGAIMA	1.695	113	7
HUBIKOSI	2.819	271	10
BOLAKME	1.737	118	7
WALELAGAMA	958	110	11
MUSATFAK	1.394	173	12
WOLLO	2.664	94	4
ASOLOKOBAL	1.598	158	10
PELEBAGA	4.565	239	5
YALENGGA	1.423	113	8
TRIKORA	437	52	12
NAPUA	1.783	165	9

WALAIK	1.078	71	7
WOUMA	2.058	198	10
HUBIKIAK	4.028	477	12
IBELE	2.829	175	6
TAILAREK	1.276	113	9
ITLAY HISAGE	1.480	124	8
SIEPKOSI	1.035	104	10
USILIMO	1.114	133	12
WITA WAYA	664	71	11
LIBAREK	784	74	9
WADANGKU	809	62	8
PISUGI	1.026	94	9
KORAGI	1.016	91	9
TAGIME	1.900	145	8
MOLAGALOME	931	50	5
TAGINERI	1.140	100	9
SILOKARNODOGA	1.682	141	8
PYRAMID	1.572	136	9
MULIAMA	2.006	195	10
BUGI	907	100	11
BPIRI	497	59	12
WELESI	971	109	11
ASOTIPO	3.340	220	7
MAIMA	2.395	142	6
POPUGOBA	2.337	74	3
WAME	616	33	5
WESAPUT	3.272	292	9
TOTAL	85.408	8.099	9

B. Ekonomi

1. Angka Kerja Menurut Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Tingkat Partipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Angka Kerja (*labor force*) adalah penduduk usia 15 tahun keatas (*TenagaKerja/manpower*) dan tidak termasuk didalamnya penduduk yang sedang sekolah, pensiunan, mengurus rumah tangga, dan lainnya. Angka Kerja dibagi 2 (dua) yaitu bekerja (*employed*) dan mencari pekerjaan/menganggur (*unemployed*).

Tabel 14. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2020

KODE PEKERJAAN	NAMA PEKERJAAN	WAMENA	KURULU	ASOLOGAIMA	HUBIKOSI	BOLAKME	WALELAGAMA
01	02	03	04	05	06	07	08
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	22.028	2.244	1.489	3.051	1.541	975
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	8.332	1.320	689	1.277	828	502
3	PELAJAR/MAHASISWA	12.230	887	552	830	633	388
4	PENSIUNAN	2.818	493	241	308	348	241
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	4.253	1.069	537	1.031	356	413
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	289	10	0	81	1	0
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	421	5	0	2	0	5
8	PERDAGANGAN	274	1	0	0	0	1
9	PETANI/PEKEBUN	2.993	1.025	1.488	1.514	1.246	460
10	PETERNAK	364	2	6	1	0	0
11	NELAYAN/PERIKANAN	36	1	4	1	0	1
12	INDUSTRI	975	31	22	10	14	6
13	KONSTRUKSI	80	0	10	0	2	0
14	TRANSPORTASI	167	1	4	0	0	0
15	KARYAWAN SWASTA	1.887	15	12	21	11	20
16	KARYAWAN BUMN	367	41	3	18	4	20
17	KARYAWAN BUMD	37	0	0	0	0	0
18	KARYAWAN HONORER	294	12	12	10	4	7
19	BURUH HARIAN LEPAS	103	0	2	2	0	0
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	86	11	4	7	4	12
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	3	0	0	0	0	0
22	BURUH PETERNAKAN	2	0	0	0	0	0
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	13	0	0	1	0	0
24	TUKANG CUKUR	3	0	0	0	1	0
25	TUKANG LISTRIK	6	0	0	0	0	0
26	TUKANG BATU	37	0	0	0	0	0
27	TUKANG KAYU	183	1	1	2	0	2
28	TUKANG SOL SEPATU	0	0	0	0	0	0
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	7	0	0	0	0	0
30	TUKANG JAHIT	23	0	0	0	0	0
31	TUKANG GIGI	0	0	0	0	0	0
32	PENATA RIAS	6	0	0	0	0	0
33	PENATA BUSANA	0	0	0	0	0	0
34	PENATA RAMBUT	2	0	0	0	0	0
35	MEKANIK	25	0	0	0	0	0
36	SENIMAN	3	0	0	1	0	0
37	TABIB	0	0	0	0	0	0
38	PARAJI	1	0	0	0	0	0
39	PERANCANG BUSANA	0	0	0	0	0	0
40	PENTERJEMAH	1	0	0	0	0	0
41	IMAM MASJID	2	0	0	0	0	0
42	PENDETA	200	7	15	8	31	18

43	PASTOR	6	3	0	1	0	0
44	WARTAWAN	5	0	0	0	0	0
45	USTADZ/MUBALIGH	2	0	0	0	0	0
46	JURU MASAK	3	0	0	0	0	0
47	PROMOTOR ACARA	0	0	0	0	0	0
48	ANGGOTA DPR RI	1	0	0	0	0	0
49	ANGGOTA DPD RI	3	0	0	0	0	0
50	ANGGOTA BPK	0	0	0	0	0	0
51	PRESIDEN	0	0	0	0	0	0
52	WAKIL PRESIDEN	0	0	0	0	0	0
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0	0	0	0	0
54	ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN	1	0	0	0	0	0
55	DUTA BESAR	1	0	0	0	0	0
56	GUBERNUR	0	0	0	0	0	0
57	WAKIL GUBERNUR	0	0	0	0	0	0
58	BUPATI	1	0	0	0	0	0
59	WAKIL BUPATI	1	0	0	0	0	0
60	WALIKOTA	0	0	0	0	0	0
61	WAKIL WALIKOTA	0	0	0	0	0	0
62	ANGGOTA DPRD PROP.	2	0	0	0	0	0
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	14	0	0	0	0	0
64	DOSEN	36	0	0	0	0	0
65	GURU	338	6	14	13	1	2
66	PILOT	3	0	0	0	0	0
67	PENGACARA	0	0	0	0	0	0
68	NOTARIS	3	0	0	0	0	0
69	ARSITEK	1	0	0	0	0	0
70	AKUNTAN	0	0	0	1	0	0
71	KONSULTAN	15	0	0	0	0	0
72	DOKTER	47	1	0	1	0	0
73	BIDAN	63	2	1	4	0	1
74	PERAWAT	99	3	0	9	1	2
75	APOTEKER	6	0	0	0	0	0
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	0	0	0	0	0	0
77	PENYIAR TELEVISI	0	0	0	0	0	0
78	PENYIAR RADIO	0	0	0	0	0	0
79	PELAUT	6	0	0	0	0	0
80	PENELITI	2	0	0	0	0	0
81	SOPIR	236	1	11	11	1	1
82	PIALANG	0	0	0	0	0	0
83	PARANORMAL	1	0	0	0	0	0
84	PEDAGANG	151	1	0	0	0	0
85	PERANGKAT DESA	36	14	10	18	42	7
86	KEPALA DESA	59	15	8	12	16	3
87	BIARAWAN/BIARAWATI	7	3	0	0	0	0
88	WIRASWASTA	5.481	40	42	41	31	24
89	PEKERJAAN LAINNYA	23	0	0	0	0	0
TOTAL		65.204	7.265	5.177	8.287	5.116	3.111

KODE PEKERJAAN	NAMA PEKERJAAN	MUSATFAK	WOLLO	ASOLOKOBAL	PELEBAGA	YALENGGA	TRIKORA
01	02	09	10	11	12	13	14
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	1.257	4.124	1.424	6.198	1.789	499
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	665	1.388	760	2.353	796	121
3	PELAJAR/MAHASISWA	445	1.531	828	1.114	446	77
4	PENSIUNAN	293	63	465	402	145	163
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	722	245	675	1.146	221	445
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	0	1	3	2	2	2
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	0	1	3	1	0	0
8	PERDAGANGAN	0	47	0	1	1	0
9	PETANI/PEKEBUN	832	1.061	821	2.958	891	119
10	PETERNAK	0	4	2	7	2	0
11	NELAYAN/PERIKANAN	0	1	2	5	0	0
12	INDUSTRI	4	2	23	9	2	0
13	KONSTRUKSI	0	1	1	1	0	0
14	TRANSPORTASI	0	1	0	1	0	0
15	KARYAWAN SWASTA	0	3	16	7	8	1
16	KARYAWAN BUMN	3	2	17	9	1	1
17	KARYAWAN BUMD	1	0	1	0	0	0
18	KARYAWAN HONORER	9	2	8	8	2	1
19	BURUH HARIAN LEPAS	0	2	1	0	1	0
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	5	19	13	25	16	0
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	0	0	0	0	0	0
22	BURUH PETERNAKAN	1	0	2	0	0	0
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	0	0	0	1	0	0
24	TUKANG CUKUR	0	0	0	0	0	0
25	TUKANG LISTRIK	0	0	0	0	0	0
26	TUKANG BATU	0	0	0	0	0	0
27	TUKANG KAYU	1	2	1	2	1	0
28	TUKANG SOL SEPATU	0	0	1	0	0	0
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	1	0	0	0	0	0
30	TUKANG JAHIT	0	0	0	0	0	0
31	TUKANG GIGI	0	0	0	0	0	0
32	PENATA RIAS	0	0	0	0	0	0
33	PENATA BUSANA	0	0	0	0	0	0
34	PENATA RAMBUT	0	0	0	0	0	0
35	MEKANIK	0	0	0	0	1	0
36	SENIMAN	0	0	0	0	0	0
37	TABIB	0	0	0	0	0	0
38	PARAJI	0	0	0	0	0	0
39	PERANCANG BUSANA	0	0	0	0	0	0
40	PENTERJEMAH	0	0	0	0	0	0
41	IMAM MASJID	0	0	0	0	0	0
42	PENDETA	0	12	10	6	19	7
43	PASTOR	0	0	0	0	0	0
44	WARTAWAN	0	0	1	0	0	0

45	USTADZ/MUBALIGH	0	0	0	0	0	0
46	JURU MASAK	0	0	0	0	0	0
47	PROMOTOR ACARA	0	0	0	0	0	0
48	ANGGOTA DPR RI	0	0	0	0	0	0
49	ANGGOTA DPD RI	0	0	0	0	0	0
50	ANGGOTA BPK	0	0	0	0	0	0
51	PRESIDEN	0	0	0	0	0	0
52	WAKIL PRESIDEN	0	0	0	0	0	0
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0	0	0	0	0
54	ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN	0	0	0	0	0	0
55	DUTA BESAR	0	0	0	0	0	0
56	GUBERNUR	0	0	0	0	0	0
57	WAKIL GUBERNUR	0	0	0	0	0	0
58	BUPATI	0	0	0	0	0	0
59	WAKIL BUPATI	0	0	0	0	0	0
60	WALIKOTA	0	0	0	0	0	0
61	WAKIL WALIKOTA	0	0	0	0	0	0
62	ANGGOTA DPRD PROP.	0	0	0	0	0	0
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	0	0	0	0	0	0
64	DOSEN	0	1	0	0	0	0
65	GURU	8	14	4	2	6	0
66	PILOT	0	0	0	0	0	0
67	PENGACARA	0	0	0	0	0	0
68	NOTARIS	0	0	0	0	0	0
69	ARSITEK	0	0	0	0	0	0
70	AKUNTAN	0	0	0	0	0	0
71	KONSULTAN	0	0	0	0	0	0
72	DOKTER	0	0	0	0	0	0
73	BIDAN	0	0	0	0	0	0
74	PERAWAT	0	1	2	0	1	0
75	APOTEKER	0	0	0	0	0	0
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	0	0	0	0	0	0
77	PENYIAR TELEVISI	0	0	0	0	0	0
78	PENYIAR RADIO	0	0	0	0	0	0
79	PELAUT	0	0	0	0	0	0
80	PENELITI	0	0	0	0	0	0
81	SOPIR	0	9	1	3	0	0
82	PIALANG	0	0	0	0	0	0
83	PARANORMAL	0	0	0	0	0	0
84	PEDAGANG	0	0	0	0	3	0
85	PERANGKAT DESA	13	18	6	16	26	6
86	KEPALA DESA	8	14	9	12	14	3
87	BIARAWAN/BIARAWATI	0	0	0	0	0	0
88	WIRASWASTA	12	374	53	60	26	5
89	PEKERJAAN LAINNYA	0	0	0	0	0	0
TOTAL		4.280	8.943	5.153	14.349	4.420	1.450

KODE PEKERJAAN	NAMA PEKERJAAN	NAPUA	WALAIK	WOUMA	HUBIKIAK	IBELE	TAILAREK	ITLAY HISAGE
01	02	15	16	17	18	19	20	21
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	1.981	878	2.542	4.723	3.747	1.208	1.402
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	906	492	1.138	1.961	1.513	666	730
3	PELAJAR/MAHASISWA	829	289	1.272	2.263	605	229	282
4	PENSIUNAN	220	119	335	211	483	197	375
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	581	434	405	920	1.102	174	682
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	1	1	13	2	2	1	5
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	0	0	12	13	1	0	0
8	PERDAGANGAN	0	0	13	31	1	0	0
9	PETANI/PEKEBUN	986	1.066	886	2.250	1.501	1.290	944
10	PETERNAK	1	0	4	21	1	0	0
11	NELAYAN/PERIKANAN	0	0	9	1	0	0	0
12	INDUSTRI	21	0	95	28	4	0	0
13	KONSTRUKSI	0	0	3	4	3	0	1
14	TRANSPORTASI	0	0	0	7	0	0	0
15	KARYAWAN SWASTA	15	3	39	111	12	0	5
16	KARYAWAN BUMN	12	1	22	10	47	0	17
17	KARYAWAN BUMD	0	0	0	0	0	0	0
18	KARYAWAN HONORER	9	1	11	29	6	3	2
19	BURUH HARIAN LEPAS	1	0	2	14	0	0	0
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	14	1	9	20	2	2	3
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	0	0	0	0	0	0	0
22	BURUH PETERNAKAN	0	0	0	1	0	0	0
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	0	0	4	9	46	1	0
24	TUKANG CUKUR	0	0	0	0	0	0	0
25	TUKANG LISTRIK	0	0	0	0	0	0	0
26	TUKANG BATU	0	0	0	2	0	0	0
27	TUKANG KAYU	3	0	4	28	38	0	1
28	TUKANG SOL SEPATU	0	0	0	0	0	0	0
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	0	0	0	0	0	0	0
30	TUKANG JAHIT	0	0	0	1	1	0	0
31	TUKANG GIGI	0	0	0	0	0	0	0
32	PENATA RIAS	0	1	0	0	0	0	0
33	PENATA BUSANA	0	0	0	0	0	0	0
34	PENATA RAMBUT	0	0	0	0	0	0	0
35	MEKANIK	0	0	0	2	0	0	0
36	SENIMAN	0	0	0	0	0	0	0
37	TABIB	0	0	0	0	0	0	0
38	PARAJI	0	0	0	0	0	0	0
39	PERANCANG BUSANA	0	0	0	0	0	0	0
40	PENTERJEMAH	0	0	0	0	0	0	0
41	IMAM MASJID	0	0	0	0	0	0	0
42	PENDETA	19	2	21	38	14	4	1
43	PASTOR	0	0	0	0	0	0	0
44	WARTAWAN	0	0	0	0	0	0	0

45	USTADZ/MUBALIGH	0	0	0	0	0	0	0
46	JURU MASAK	0	0	0	0	0	0	0
47	PROMOTOR ACARA	0	0	0	0	0	0	0
48	ANGGOTA DPR RI	0	0	0	0	0	0	0
49	ANGGOTA DPD RI	0	0	0	0	0	0	0
50	ANGGOTA BPK	0	0	0	0	0	0	0
51	PRESIDEN	0	0	0	0	0	0	0
52	WAKIL PRESIDEN	0	0	0	0	0	0	0
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0	0	0	0	0	0
54	ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN	0	0	0	0	0	0	0
55	DUTA BESAR	0	0	0	0	0	0	0
56	GUBERNUR	0	0	0	0	0	0	0
57	WAKIL GUBERNUR	0	0	0	0	0	0	0
58	BUPATI	0	0	0	0	0	0	0
59	WAKIL BUPATI	0	0	0	0	0	0	0
60	WALIKOTA	0	0	0	0	0	0	0
61	WAKIL WALIKOTA	0	0	0	0	0	0	0
62	ANGGOTA DPRD PROP.	0	0	0	0	0	0	0
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	1	0	4	0	0	1	0
64	DOSEN	0	0	3	4	0	0	0
65	GURU	3	0	16	41	2	1	0
66	PILOT	0	0	0	0	0	0	0
67	PENGACARA	0	0	0	1	0	0	0
68	NOTARIS	0	0	0	0	0	0	0
69	ARSITEK	0	0	0	0	0	0	0
70	AKUNTAN	0	0	0	0	0	0	0
71	KONSULTAN	0	0	0	1	0	0	0
72	DOKTER	0	0	0	0	0	0	0
73	BIDAN	0	0	0	2	0	0	0
74	PERAWAT	2	1	4	9	0	0	0
75	APOTEKER	0	0	0	0	0	0	0
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	0	0	0	0	0	0	0
77	PENYIAR TELEVISI	0	0	0	0	0	0	0
78	PENYIAR RADIO	0	0	0	0	0	0	0
79	PELAUT	0	0	0	0	0	0	0
80	PENELITI	0	0	0	0	0	0	0
81	SOPIR	0	0	6	22	7	0	0
82	PIALANG	0	0	0	0	0	0	0
83	PARANORMAL	0	0	0	0	0	0	0
84	PEDAGANG	0	0	1	15	0	0	0
85	PERANGKAT DESA	9	1	12	16	10	8	4
86	KEPALA DESA	7	3	6	8	8	8	8
87	BIARAWAN/BIARAWATI	0	0	1	0	0	0	0
88	WIRASWASTA	15	9	97	443	18	16	21
89	PEKERJAAN LAINNYA	0	0	2	3	0	0	0
TOTAL		5.636	3.302	6.991	13.265	9.174	3.809	4.483

KODE PEKERJAAN	NAMA PEKERJAAN	SIEPKOSI	USILIMO	WITA WAYA	LIBAREK	WADANGKU	PISUGI
01	02	22	23	24	25	26	27
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	1.054	1.074	591	654	912	1.091
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	599	741	403	571	488	632
3	PELAJAR/MAHASISWA	529	424	357	271	190	582
4	PENSIUNAN	225	209	142	252	126	98
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	360	328	225	208	94	233
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	6	1	1	2	1	3
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	0	0	0	0	0	0
8	PERDAGANGAN	0	0	0	0	0	1
9	PETANI/PEKEBUN	529	708	359	337	704	516
10	PETERNAK	2	0	0	0	0	0
11	NELAYAN/PERIKANAN	0	0	0	0	0	0
12	INDUSTRI	8	8	5	5	4	8
13	KONSTRUKSI	0	0	0	0	0	0
14	TRANSPORTASI	0	0	0	0	0	0
15	KARYAWAN SWASTA	11	4	6	2	0	26
16	KARYAWAN BUMN	6	7	4	17	8	4
17	KARYAWAN BUMD	0	0	0	0	0	1
18	KARYAWAN HONORER	14	2	3	3	1	6
19	BURUH HARIAN LEPAS	3	0	2	0	0	0
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	8	3	3	8	2	13
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	0	0	0	0	0	0
22	BURUH PETERNAKAN	1	0	0	0	0	0
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	0	0	1	0	1	1
24	TUKANG CUKUR	0	0	0	0	0	0
25	TUKANG LISTRIK	0	0	0	0	0	0
26	TUKANG BATU	1	0	0	0	0	1
27	TUKANG KAYU	1	0	0	0	0	1
28	TUKANG SOL SEPATU	0	0	0	0	0	0
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	0	0	0	0	0	0
30	TUKANG JAHIT	0	0	0	0	0	0
31	TUKANG GIGI	0	0	0	0	0	0
32	PENATA RIAS	0	0	0	0	0	0
33	PENATA BUSANA	0	0	0	0	0	0
34	PENATA RAMBUT	0	0	0	0	0	0
35	MEKANIK	0	0	0	0	0	0
36	SENIMAN	0	0	0	0	0	0
37	TABIB	0	0	0	0	0	0
38	PARAJI	2	0	0	0	0	0
39	PERANCANG BUSANA	0	0	0	0	0	0
40	PENTERJEMAH	0	0	0	0	0	0
41	IMAM MASJID	0	0	0	0	0	0
42	PENDETA	9	15	4	4	0	7
43	PASTOR	0	0	0	0	0	0
44	WARTAWAN	0	0	0	1	0	0

45	USTADZ/MUBALIGH	0	0	0	0	0	0
46	JURU MASAK	0	0	0	0	0	0
47	PROMOTOR ACARA	0	0	0	0	0	0
48	ANGGOTA DPR RI	0	0	0	0	0	0
49	ANGGOTA DPD RI	0	0	0	0	0	0
50	ANGGOTA BPK	0	0	0	0	0	0
51	PRESIDEN	0	0	0	0	0	0
52	WAKIL PRESIDEN	0	0	0	0	0	0
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0	0	0	0	0
54	ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN	0	0	0	0	0	0
55	DUTA BESAR	0	0	0	0	0	0
56	GUBERNUR	0	0	0	0	0	0
57	WAKIL GUBERNUR	0	0	0	0	0	0
58	BUPATI	0	0	0	0	0	0
59	WAKIL BUPATI	0	0	0	0	0	0
60	WALIKOTA	0	0	0	0	0	0
61	WAKIL WALIKOTA	0	0	0	0	0	0
62	ANGGOTA DPRD PROP.	0	0	0	0	0	0
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	0	0	0	0	0	0
64	DOSEN	0	0	1	0	0	2
65	GURU	6	6	4	6	2	7
66	PILOT	0	0	0	0	0	0
67	PENGACARA	0	0	0	0	0	0
68	NOTARIS	0	0	0	0	0	0
69	ARSITEK	0	0	0	0	0	0
70	AKUNTAN	0	0	0	0	0	0
71	KONSULTAN	0	0	0	0	0	0
72	DOKTER	0	0	1	0	0	0
73	BIDAN	1	0	0	0	0	2
74	PERAWAT	1	2	1	0	0	0
75	APOTEKER	0	0	0	0	0	0
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	0	0	0	0	0	0
77	PENYIAR TELEVISI	0	0	0	0	0	0
78	PENYIAR RADIO	0	0	0	0	0	0
79	PELAUT	0	0	0	0	0	0
80	PENELITI	0	0	0	0	0	0
81	SOPIR	4	7	0	0	0	1
82	PIALANG	0	0	0	0	0	0
83	PARANORMAL	0	0	0	0	0	0
84	PEDAGANG	0	0	0	0	0	0
85	PERANGKAT DESA	11	10	10	5	5	5
86	KEPALA DESA	8	6	5	5	2	12
87	BIARAWAN/BIARAWATI	0	0	0	0	1	0
88	WIRASWASTA	21	23	18	17	10	35
89	PEKERJAAN LAINNYA	0	0	0	0	0	1
TOTAL		3.420	3.578	2.146	2.368	2.551	3.289

KODE PEKERJAAN	NAMA PEKERJAAN	KORAGI	TAGIME	MOLAGALOME	TAGINERI	SILOKARNODOGA
01	02	28	29	30	31	32
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	1.555	2.259	451	1.463	1.753
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	520	1.006	208	544	781
3	PELAJAR/MAHASISWA	401	837	688	266	379
4	PENSIUNAN	145	222	112	240	253
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	127	245	88	255	554
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	0	0	1	1	1
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	0	0	1	0	0
8	PERDAGANGAN	1	1	0	0	0
9	PETANI/PEKEBUN	621	1.171	1.083	688	1.305
10	PETERNAK	3	1	1	0	0
11	NELAYAN/PERIKANAN	0	0	0	0	1
12	INDUSTRI	4	7	0	3	9
13	KONSTRUKSI	0	1	0	0	0
14	TRANSPORTASI	1	0	0	0	0
15	KARYAWAN SWASTA	10	1	1	2	10
16	KARYAWAN BUMN	0	0	1	3	7
17	KARYAWAN BUMD	0	0	0	0	0
18	KARYAWAN HONORER	1	4	1	3	5
19	BURUH HARIAN LEPAS	2	2	0	0	1
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	0	3	0	1	5
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	0	0	0	0	0
22	BURUH PETERNAKAN	0	0	0	0	0
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	0	0	0	0	2
24	TUKANG CUKUR	0	0	0	0	1
25	TUKANG LISTRIK	0	0	0	0	0
26	TUKANG BATU	0	0	0	0	1
27	TUKANG KAYU	1	3	0	3	8
28	TUKANG SOL SEPATU	0	0	0	0	0
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	0	0	0	0	0
30	TUKANG JAHIT	1	0	0	0	0
31	TUKANG GIGI	0	0	0	0	0
32	PENATA RIAS	0	0	0	0	0
33	PENATA BUSANA	0	1	0	0	0
34	PENATA RAMBUT	0	0	0	0	0
35	MEKANIK	0	0	0	0	0
36	SENIMAN	0	0	0	0	0
37	TABIB	0	0	0	0	0
38	PARAJI	0	0	0	0	0
39	PERANCANG BUSANA	0	0	0	0	0
40	PENTERJEMAH	0	0	0	0	0
41	IMAM MASJID	0	0	0	0	0
42	PENDETA	10	20	11	17	10
43	PASTOR	0	0	0	0	0
44	WARTAWAN	0	0	0	0	0

45	USTADZ/MUBALIGH	0	0	0	0	0
46	JURU MASAK	0	0	0	0	0
47	PROMOTOR ACARA	0	0	0	0	0
48	ANGGOTA DPR RI	0	0	0	0	0
49	ANGGOTA DPD RI	0	0	0	0	0
50	ANGGOTA BPK	0	0	0	0	0
51	PRESIDEN	0	0	0	0	0
52	WAKIL PRESIDEN	0	0	0	0	0
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0	0	0	0
54	ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN	0	0	0	0	0
55	DUTA BESAR	0	0	0	0	0
56	GUBERNUR	0	0	0	0	0
57	WAKIL GUBERNUR	0	0	0	0	0
58	BUPATI	0	0	0	0	0
59	WAKIL BUPATI	0	0	0	0	0
60	WALIKOTA	0	0	0	0	0
61	WAKIL WALIKOTA	0	0	0	0	0
62	ANGGOTA DPRD PROP.	0	0	0	0	0
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	0	1	1	0	0
64	DOSEN	0	0	1	0	0
65	GURU	3	2	1	0	6
66	PILOT	0	0	0	0	0
67	PENGACARA	0	0	0	0	0
68	NOTARIS	0	0	0	0	0
69	ARSITEK	0	0	0	0	0
70	AKUNTAN	0	0	0	0	0
71	KONSULTAN	0	0	0	0	0
72	DOKTER	0	0	0	0	0
73	BIDAN	0	0	1	2	0
74	PERAWAT	0	0	0	0	0
75	APOTEKER	0	0	0	0	0
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	0	0	0	0	0
77	PENYIAR TELEVISI	0	0	0	0	0
78	PENYIAR RADIO	0	0	0	0	0
79	PELAUT	0	0	0	0	0
80	PENELITI	0	0	0	0	0
81	SOPIR	1	1	1	0	2
82	PIALANG	0	0	0	0	0
83	PARANORMAL	0	0	0	0	0
84	PEDAGANG	0	0	0	0	0
85	PERANGKAT DESA	17	18	8	19	21
86	KEPALA DESA	5	20	6	15	6
87	BIARAWAN/BIARAWATI	0	0	0	0	0
88	WIRASWASTA	17	30	10	6	19
89	PEKERJAAN LAINNYA	0	0	0	0	0
TOTAL		3.446	5.856	2.676	3.531	5.140

KODE PEKERJAAN	NAMA PEKERJAAN	PYRAMID	MULIAMA	BUGI	BPIRI	WELESI	ASOTIPO
01	02	33	34	35	36	37	38
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	1.396	2.042	1.153	495	1.016	3.735
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	713	829	538	231	469	1.423
3	PELAJAR/MAHASISWA	493	530	838	269	411	897
4	PENSIUNAN	523	343	192	161	97	418
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	817	902	134	188	273	699
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	0	0	0	0	1	3
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	0	1	0	0	0	0
8	PERDAGANGAN	0	0	2	0	1	0
9	PETANI/PEKEBUN	1.134	1.243	577	224	797	2.651
10	PETERNAK	1	0	1	0	0	1
11	NELAYAN/PERIKANAN	0	1	0	0	0	1
12	INDUSTRI	0	3	2	0	3	6
13	KONSTRUKSI	1	0	1	0	0	2
14	TRANSPORTASI	0	0	0	0	0	0
15	KARYAWAN SWASTA	5	8	2	2	14	25
16	KARYAWAN BUMN	8	0	1	3	3	9
17	KARYAWAN BUMD	0	0	0	0	2	1
18	KARYAWAN HONORER	4	13	4	0	6	7
19	BURUH HARIAN LEPAS	0	2	1	0	1	24
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	9	4	39	2	14	5
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	0	0	0	0	0	0
22	BURUH PETERNAKAN	0	0	0	0	0	0
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	0	0	0	0	0	0
24	TUKANG CUKUR	0	0	0	0	0	0
25	TUKANG LISTRIK	0	0	1	0	0	0
26	TUKANG BATU	0	0	0	0	0	0
27	TUKANG KAYU	0	1	2	0	1	5
28	TUKANG SOL SEPATU	0	0	0	0	0	0
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	0	0	0	0	0	0
30	TUKANG JAHIT	0	0	0	1	0	0
31	TUKANG GIGI	0	0	0	0	0	0
32	PENATA RIAS	0	0	0	0	0	0
33	PENATA BUSANA	0	0	0	0	0	0
34	PENATA RAMBUT	0	0	0	0	0	0
35	MEKANIK	0	0	0	0	1	0
36	SENIMAN	0	0	0	0	0	0
37	TABIB	0	0	0	0	0	0
38	PARAJI	0	0	0	0	0	0
39	PERANCANG BUSANA	0	0	0	0	0	0
40	PENTERJEMAH	0	0	0	0	0	0
41	IMAM MASJID	0	0	0	0	1	0
42	PENDETA	51	16	13	7	9	25
43	PASTOR	0	0	0	0	0	0
44	WARTAWAN	0	0	0	0	0	0

45	USTADZ/MUBALIGH	0	0	0	0	2	0
46	JURU MASAK	0	0	0	0	0	0
47	PROMOTOR ACARA	0	0	0	0	0	0
48	ANGGOTA DPR RI	0	0	0	0	0	0
49	ANGGOTA DPD RI	0	0	0	0	0	0
50	ANGGOTA BPK	0	0	0	0	0	0
51	PRESIDEN	0	0	0	0	0	0
52	WAKIL PRESIDEN	0	0	0	0	0	0
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0	0	0	0	0
54	ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN	0	0	0	0	0	0
55	DUTA BESAR	0	0	0	0	0	0
56	GUBERNUR	0	0	0	0	0	0
57	WAKIL GUBERNUR	0	0	0	0	0	0
58	BUPATI	0	0	0	0	0	0
59	WAKIL BUPATI	0	0	0	0	0	0
60	WALIKOTA	0	0	0	0	0	0
61	WAKIL WALIKOTA	0	0	0	0	0	0
62	ANGGOTA DPRD PROP.	0	0	0	0	0	0
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	0	0	1	0	0	0
64	DOSEN	1	0	0	0	0	0
65	GURU	5	6	2	2	2	6
66	PILOT	0	0	0	0	0	0
67	PENGACARA	0	0	0	0	0	0
68	NOTARIS	0	0	0	0	0	0
69	ARSITEK	0	0	0	0	0	0
70	AKUNTAN	0	0	0	0	0	0
71	KONSULTAN	0	0	0	0	0	0
72	DOKTER	0	0	0	0	0	0
73	BIDAN	1	0	1	0	0	0
74	PERAWAT	2	0	0	0	0	2
75	APOTEKER	0	0	0	0	0	0
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	0	0	0	0	0	0
77	PENYIAR TELEVISI	0	0	0	0	0	0
78	PENYIAR RADIO	0	0	0	0	0	0
79	PELAUT	0	0	0	0	0	0
80	PENELITI	0	0	0	0	0	0
81	SOPIR	4	2	1	2	2	9
82	PIALANG	0	0	0	0	0	0
83	PARANORMAL	0	0	0	0	0	0
84	PEDAGANG	0	0	0	0	0	0
85	PERANGKAT DESA	18	12	22	16	16	4
86	KEPALA DESA	9	8	6	10	2	8
87	BIARAWAN/BIARAWATI	0	0	0	0	0	0
88	WIRASWASTA	28	18	161	6	24	68
89	PEKERJAAN LAINNYA	0	0	0	0	0	0
TOTAL		5.223	5.984	3.695	1.619	3.168	10.034

KODE PEKERJAAN	NAMA PEKERJAAN	MAIMA	POPUGOBA	WAME	WESAPUT	JUMLAH
01	02	39	40	41	42	43
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	2.293	2.510	539	3.493	94.629
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	1.090	1.200	234	1.545	41.202
3	PELAJAR/MAHASISWA	721	1.042	158	1.958	37.971
4	PENSIUNAN	40	40	162	539	12.459
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	207	191	457	616	22.612
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	2	1	0	3	443
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	0	0	0	8	474
8	PERDAGANGAN	0	0	0	7	383
9	PETANI/PEKEBUN	2.582	1.431	386	1.047	44.424
10	PETERNAK	0	0	0	252	677
11	NELAYAN/PERIKANAN	0	0	0	3	67
12	INDUSTRI	1	0	1	121	1.444
13	KONSTRUKSI	0	0	0	3	114
14	TRANSPORTASI	0	0	0	3	185
15	KARYAWAN SWASTA	10	1	2	119	2.447
16	KARYAWAN BUMN	1	20	2	37	736
17	KARYAWAN BUMD	1	0	0	1	45
18	KARYAWAN HONORER	6	1	2	28	544
19	BURUH HARIAN LEPAS	1	0	0	5	172
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	12	5	8	25	422
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	0	0	0	0	3
22	BURUH PETERNAKAN	0	0	0	0	7
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	0	0	0	0	80
24	TUKANG CUKUR	0	0	0	0	5
25	TUKANG LISTRIK	0	0	0	1	8
26	TUKANG BATU	0	0	0	0	42
27	TUKANG KAYU	1	0	0	9	306
28	TUKANG SOL SEPATU	0	0	0	0	1
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	0	0	0	1	9
30	TUKANG JAHIT	0	0	0	0	27
31	TUKANG GIGI	0	0	0	0	0
32	PENATA RIAS	0	0	0	0	7
33	PENATA BUSANA	0	0	0	0	1
34	PENATA RAMBUT	0	0	0	0	2
35	MEKANIK	0	0	0	1	30
36	SENIMAN	0	0	0	0	4
37	TABIB	0	0	0	0	0
38	PARAJI	0	0	0	0	3
39	PERANCANG BUSANA	0	0	0	0	0
40	PENTERJEMAH	0	0	0	0	1
41	IMAM MASJID	0	0	0	0	3
42	PENDETA	5	2	10	30	707
43	PASTOR	0	0	0	0	10
44	WARTAWAN	0	0	0	0	7

45	USTADZ/MUBALIGH	0	0	0	0	4
46	JURU MASAK	0	0	0	1	4
47	PROMOTOR ACARA	0	0	0	0	0
48	ANGGOTA DPR RI	0	0	0	1	2
49	ANGGOTA DPD RI	0	0	0	0	3
50	ANGGOTA BPK	0	0	0	1	1
51	PRESIDEN	0	0	0	0	0
52	WAKIL PRESIDEN	0	0	0	0	0
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0	0	0	0
54	ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN	0	0	0	0	1
55	DUTA BESAR	0	0	0	0	1
56	GUBERNUR	0	0	0	0	0
57	WAKIL GUBERNUR	0	0	0	0	0
58	BUPATI	0	0	0	0	1
59	WAKIL BUPATI	0	0	0	0	1
60	WALIKOTA	0	0	0	0	0
61	WAKIL WALIKOTA	0	0	0	0	0
62	ANGGOTA DPRD PROP.	0	0	0	0	2
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	1	0	0	2	26
64	DOSEN	0	1	0	1	51
65	GURU	1	3	1	28	570
66	PILOT	0	0	0	0	3
67	PENGACARA	0	0	0	0	1
68	NOTARIS	0	0	0	1	4
69	ARSITEK	0	0	0	0	1
70	AKUNTAN	0	0	0	0	1
71	KONSULTAN	0	0	0	0	16
72	DOKTER	0	0	0	0	50
73	BIDAN	0	0	0	2	83
74	PERAWAT	0	0	0	9	151
75	APOTEKER	0	0	0	0	6
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	0	0	0	0	0
77	PENYIAR TELEVISI	0	0	0	0	0
78	PENYIAR RADIO	0	0	0	1	1
79	PELAUT	0	0	0	0	6
80	PENELITI	0	0	0	0	2
81	SOPIR	2	0	1	17	366
82	PIALANG	0	0	0	0	0
83	PARANORMAL	0	0	0	0	1
84	PEDAGANG	0	0	0	1	172
85	PERANGKAT DESA	9	10	12	8	528
86	KEPALA DESA	6	4	5	10	379
87	BIARAWAN/BIARAWATI	0	0	0	0	12
88	WIRASWASTA	36	160	10	267	7.792
89	PEKERJAAN LAINNYA	0	0	0	0	29
TOTAL		7.028	6.622	1.990	10.205	272.984

2. Angka Pengangguran (Tingkat Pengangguran)

Pengangguran merupakan bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan (baik yang belum pernah bekerja maupun yang sudah bekerja), atau sedang mempersiapkan suatu usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin untuk mendapatkan pekerjaan atau mereka yang sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja dan mereka yang putus asa untuk memperoleh pekerjaan.

Berdasarkan Tabel 14. menunjukkan jumlah penduduk yang belum/ tidak bekerja sebanyak 94.629 jiwa namun jika angka tersebut dibandingkan dengan Tabel.8 jumlah penduduk menurut kelompok umur muda 0-14 Tahun sebanyak 48.076 jiwa maka tingkat pengangguran di Kabupaten Jayawijaya diperkirakan berjumlah 46.553 jiwa atau sebesar 17,05 %. Angka ini sangatlah besar yaitu lebih dari seperempat jumlah penduduk Kabupaten Jayawijaya berstatus pengangguran. Pemerintah Kabupaten Jayawijaya harus segera mengambil kebijakan untuk menanggulangi hal tersebut, sebab berdasarkan prinsip Sosial Ekonomi semakin besar jumlah pengangguran maka akan dapat meningkatkan jumlah tindakan kriminalitas dalam suatu wilayah atau daerah. Hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa angka pengangguran pada kelompok umur muda ini harus ditangani dengan baik seperti misalnya memberikan keterampilan khusus melalui Balai Latihan Kerja (BLK) maupun pelatihan-pelatihan sesuai permintaan pasar sehingga mereka dapat terserap di pasar kerja. Angka pengangguran ini sangat penting sebagai tolak ukur keberhasilan pembangunan.

BAB 4

MOBILITAS PENDUDUK

Mobilitas penduduk selama ini belum memperoleh perhatian dari pemerintah. Padahal mobilitas penduduk mempunyai peran yang sangat signifikan dalam mempengaruhi laju pertumbuhan dan struktur penduduk di suatu wilayah. Selain itu mobilitas penduduk juga mempunyai peran terhadap pengembangan wilayah, pembangunan sosial ekonomi dan budaya di wilayah yang bersangkutan. Di Indonesia katika laju perkembangan penduduk alamiah sudah diturunkan dengan pengendalian kelahiran dan kematian, mobilitas penduduk mulai memperoleh perhatian. Hal ini erat kaitannya dengan berbagai masalah yang akhir-akhir ini terjadi seperti terorisme, konflik sosial, konflik antar suku yang semuanya disebabkan oleh mobilitas penduduk yang semakin meningkat.

Kabupaten Jayawijaya memiliki 6 (enam) kabupaten lain yang berbatasan langsung yaitu Kabupaten Mamberamo Tengah, Kabupaten Yalimo, Kabupaten Tolikara, Kabupaten Lanny Jaya, Kabupaten Nduga dan Kabupaten Yahukimo. Oleh karena Kabupaten Jayawijaya merupakan Kabupaten Induk dan memiliki tingkat perekonomian yang lebih tinggi, mobilitas penduduk dari kabupaten pemekaran ke kabupaten induk masih sangatlah tinggi. Hal ini juga menjadi salah satu penyebab sulitnya kita mendapatkan data kependudukan yang akurat karena masih banyak penduduk yang berasal dari kabupaten-kabupaten tetangga yang melakukan pendaftaran penduduk di Kabupaten Jayawijaya.

A. Mobilitas Permanen (Migrasi)

Migrasi adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/Negara (migrasi internasional). Atau dengan kata lain, migrasi diartikan perpindahan permanen dari suatu daerah ke daerah lain.

1. Migrasi Masuk dan Keluar

Perpindahan penduduk keluar Kabupaten Jayawijaya (pindah) sesuai hasil pendaftaran penduduk pindah sampai tahun 2020 adalah sebanyak 12.949 juga penduduk yang datang ke Kabupaten Jayawijaya adalah sebanyak 15.684. Keadaan penduduk pindah dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Jumlah Penduduk Menurut LAMPID di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2020

Distrik	Lahir	Mati	Pindah	Datang
01	02	03	04	05
WAMENA	316	41	2.682	1.792
KURULU	8	3	34	17
ASOLOGAIMA	6	2	26	27
HUBIKOSI	13	4	74	67
BOLAKME	2	0	15	11
WALELAGAMA	7	2	12	18
MUSATFAK	3	2	5	3
WOLLO	9	1	15	20
ASOLOKOBAL	10	2	47	16
PELEBAGA	1	0	3	6
YALENGGA	6	0	31	6
TRIKORA	11	1	21	0
NAPUA	8	1	122	53
WALAIK	5	0	8	0
WOUMA	16	4	146	63
HUBIKIAK	44	7	326	203
IBELE	3	1	13	6
TAILAREK	4	0	29	7
ITLAY HISAGE	3	0	1	6
SIEPKOSI	5	1	7	5
USILIMO	5	0	17	1
WITA WAYA	3	0	7	0
LIBAREK	4	3	2	5
WADANGKU	6	1	15	5
PISUGI	2	0	18	19
KORAGI	2	0	1	1
TAGIME	2	0	13	11
MOLAGALOME	1	0	5	12
TAGINERI	1	0	5	0
SILOKARNODOGA	4	0	26	0
PYRAMID	6	1	19	20
MULIAMA	7	1	19	15
BUGI	1	0	6	11
BPIRI	4	0	12	5
WELESI	5	1	21	11
ASOTIPO	5	0	16	5
MAIMA	4	3	14	4
POPUGOBA	1	0	2	8

WAME	3	0	6	2
WESAPUT	19	1	198	99
TOTAL	565	83	4.039	2.560

2. Lahir dan Mati

Sesuai dengan Tabel 15. dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang lahir dan terdaftar pada SIAK pada tahun 2020 adalah sebanyak 565 jiwa sedangkan yang meninggal sebanyak 83 jiwa penduduk.

BAB 5 KEPEMILIKAN DOKUMEN

Dokumen Kependudukan seperti KTP, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Akta Kematian, Akta Perkawinan atau Akta Perceraian wajib dimiliki oleh penduduk Indonesia. Dokumen kependudukan ini mempunyai kekuatan hukum yang mengikat secara perdata bagi pemiliknya. Misalnya Akta Kelahiran, menunjukkan hubungan perdata dari pemilik akta dengan orang tuanya, Akta Kematian juga mempunyai hubungan perdata dengan ahli waris, demikian pula akta-akta lainnya. Kepemilikan dokumen ini selain mempunyai kekuatan legal, juga dapat digunakan untuk memperoleh pelayanan sosial dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara bagi pemerintah, kepemilikan dokumen kependudukan bermanfaat dalam melakukan kegiatan pengadministrasian penduduk berdasarkan hak legalnya serta, memperkuat database penduduk serta pelayanan public.

A. Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu Keluarga merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh keluarga. Kartu Keluarga menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga sebagai penanggung jawab KK dengan anggota keluarga lainnya. Untuk menghindari kepala keluarga ganda, maka perempuan bisa menjadi kepala keluarga karena status perkawinannya janda maupun karena menjadi istri kedua, ketiga maupun keempat dari seorang laki-laki, sedangkan suaminya menjadi kepala keluarga hanya dengan satu istri, sesuai dengan kesepakatan di dalam keluarga tersebut.

Tabel 16. Jumlah KK Tecetak dan Belum Tecetak Hingga Tahun 2020

Distrik	Jumlah KK Tecetak	Jumlah KK Belum Tecetak	Jumlah
01	02	03	04
WAMENA	9.857	5.851	15.708
KURULU	940	884	1.824
ASOLOGAIMA	456	826	1.282
HUBIKOSI	1.095	952	2.047
BOLAKME	593	692	1.285
WALELAGAMA	316	455	771
MUSATFAK	573	571	1.144
WOLLO	422	1.301	1.723

ASOLOKOBAL	479	634	1.113
PELEBAGA	1.083	2.208	3.291
YALENGGA	245	912	1.157
TRIKORA	125	165	290
NAPUA	699	690	1.389
WALAIK	402	377	779
WOUMA	1.009	731	1.740
HUBIKIAK	1.746	1.381	3.127
IBELE	773	1.300	2.073
TAILAREK	466	444	910
ITLAY HISAGE	546	529	1.075
SIEPKOSI	455	456	911
USILIMO	598	410	1.008
WITA WAYA	295	244	539
LIBAREK	395	260	655
WADANGKU	261	359	620
PISUGI	559	318	877
KORAGI	173	557	730
TAGIME	648	814	1.462
MOLAGALOME	296	360	656
TAGINERI	545	384	929
SILOKARNODOGA	539	734	1.273
PYRAMID	675	694	1.369
MULIAMA	923	877	1.800
BUGI	305	495	800
BPIRI	160	215	375
WELESI	449	439	888
ASOTIPO	1.455	1.099	2.554
MAIMA	598	984	1.582
POPUGOBA	541	787	1.328
WAME	218	311	529
WESAPUT	1.279	1.182	2.461
TOTAL	33.192	32.882	66.074

Berdasarkan Tabel 16. jumlah Kepala Keluarga yang telah memiliki Kartu Keluarga sebanyak 33.192 atau 50,23 % sedangkan Kepala Keluarga yang belum melakukan permintaan pencetakan Kartu keluarga ada sebanyak 32.882 atau 49,77 %. Jika kita memperhatikan angka Kepemilikan Kartu Keluarga pada Kabupaten Jayawijaya masih banyak Kepala Keluarga yang belum melakukan permintaan pencetakan Kartu Keluarga. Hal ini dirasakan cukup memperhatikan, mengingat Kartu Keluarga merupakan dokumen kependudukan yang paling mendasar.

B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk

Kartu Tanda Penduduk (KTP) merupakan salah satu identitas legal bagi penduduk yang menjadi bukti bahwa orang tersebut diakui sebagai penduduk di suatu wilayah administrasi di Indonesia. Berdasarkan UU Nomor 23 Tahun 2006, KTP wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia yang telah berumur 17 tahun ke atas atau mereka yang berumur di bawah 17 tahun tetapi sudah atau pernah menikah, dalam profil ini disebut penduduk wajib KTP. Dan berdasarkan UU Nomor 24 Tahun 2013 KTP telah berganti nama menjadi KTP-EL. Dalam perjalanan pelaksanaan KTP-EL masih banyak penduduk yang belum memiliki KTP-EL. Berdasarkan data SIAK jumlah penduduk Wajib KTP ialah **214.491 jiwa**, sedangkan jumlah perekaman yang ada sebanyak **70.208 jiwa** ini hanya **32,73 %** yang telah melakukan perekaman.

Tabel 17. Jumlah Perekaman Per Distrik Hingga Tahun 2020

Distrik	Jumlah Sudah Rekam			Jumlah Belum Rekam			Jumlah Wajib KTP-EL		
	LK	PR	Jumlah	LK	PR	Jumlah	LK	PR	Jumlah
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10
WAMENA	13.989	11.942	25.931	13.877	10.422	24.299	27.866	22.364	50.230
KURULU	882	1.001	1.883	1.858	2.089	3.947	2.740	3.090	5.830
ASOLOGAIMA	589	653	1.242	1.558	1.462	3.020	2.147	2.115	4.262
HUBIKOSI	956	1.117	2.073	2.163	2.333	4.496	3.119	3.450	6.569
BOLAKME	457	473	930	1.684	1.522	3.206	2.141	1.995	4.136
WALELAGAMA	433	433	866	796	806	1.602	1.229	1.239	2.468
MUSATFAK	536	665	1.201	1.045	1.141	2.186	1.581	1.806	3.387
WOLLO	326	339	665	3.929	3.266	7.195	4.255	3.605	7.860
ASOLOKOBAL	674	670	1.344	1.486	1.332	2.818	2.160	2.002	4.162
PELEBAGA	585	780	1.365	4.753	4.566	9.319	5.338	5.346	10.684
YALENGGA	394	464	858	1.448	1.297	2.745	1.842	1.761	3.603
TRIKORA	159	69	228	478	460	938	637	529	1.166
NAPUA	693	760	1.453	1.442	1.450	2.892	2.135	2.210	4.345
WALAIK	321	359	680	936	957	1.893	1.257	1.316	2.573
WOUMA	1.248	1.107	2.355	1.546	1.412	2.958	2.794	2.519	5.313
HUBIKIAK	2.070	2.033	4.103	2.924	2.845	5.769	4.994	4.878	9.872
IBELE	566	697	1.263	2.991	2.728	5.719	3.557	3.425	6.982
TAILAREK	340	378	718	1.222	1.086	2.308	1.562	1.464	3.026
ITLAY HISAGE	381	488	869	1.326	1.364	2.690	1.707	1.852	3.559
SIEPKOSI	518	591	1.109	787	753	1.540	1.305	1.344	2.649
USILIMO	483	652	1.135	796	906	1.702	1.279	1.558	2.837
WITA WAYA	304	392	696	443	493	936	747	885	1.632
LIBAREK	372	441	813	435	595	1.030	807	1.036	1.843
WADANGKU	186	222	408	912	751	1.663	1.098	973	2.071
PISUGI	613	657	1.270	573	652	1.225	1.186	1.309	2.495

KORAGI	178	200	378	1.240	1.092	2.332	1.418	1.292	2.710
TAGIME	396	427	823	2.004	1.758	3.762	2.400	2.185	4.585
MOLAGALOME	231	238	469	966	857	1.823	1.197	1.095	2.292
TAGINERI	244	348	592	1.228	983	2.211	1.472	1.331	2.803
SILOKARNODOGA	437	604	1.041	1.541	1.612	3.153	1.978	2.216	4.194
PYRAMID	601	686	1.287	1.602	1.383	2.985	2.203	2.069	4.272
MULIAMA	817	1.025	1.842	1.253	1.477	2.730	2.070	2.502	4.572
BUGI	314	315	629	1.609	940	2.549	1.923	1.255	3.178
BPIRI	210	203	413	441	402	843	651	605	1.256
WELESI	454	521	975	695	699	1.394	1.149	1.220	2.369
ASOTIPO	727	875	1.602	3.526	3.081	6.607	4.253	3.956	8.209
MAIMA	430	483	913	2.502	2.281	4.783	2.932	2.764	5.696
POPUGOBA	195	212	407	2.444	2.392	4.836	2.639	2.604	5.243
WAME	217	225	442	617	561	1.178	834	786	1.620
WESAPUT	1.502	1.435	2.937	2.621	2.380	5.001	4.123	3.815	7.938
TOTAL	35.028	35.180	70.208	75.697	68.586	144.283	110.725	103.766	214.491

Tabel 17. menampilkan status perekaman yang ada dalam database Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil Kabupaten Jayawijaya, dari tabel 17. Kita dapat melihat masih ada **144.283 jiwa** penduduk yang belum melakukan perekaman ini menjadi target yang harus segera di capai oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya.

C. Kepemilikan Akta

Akta merupakan dokumen kependudukan yang sangat penting dan wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia. Akta merupakan pengakuan Negara atas status keperdataan seseorang baik dalam hubungan kekeluargaan maupun dalam hubungannya dengan pelayanan legal lainnya.

Akta-akta yang dimaksud meliputi Akta Kelahiran, Akta Perkawinan, Akta Perceraian dan Akta Kematian.

1. Akta Kelahiran

Akta kelahiran merupakan bukti hubungan legal keperdataan seorang anak dengan Ayah dan ibunya. Dalam Akta tersebut dijelaskan tentang siapa nama orang tua baik ayah maupun ibunya. Jika seorang ibu melahirkan dengan status perkawinannya tidak terdaftar, maka dalam Akta Kelahiran si anak hanya akan dicantumkan nama ibunya, sehingga dalam hal ini anak hanya memiliki hubungan keperdataan dengan ibunya saja. Akta kelahiran penting untuk dimiliki seorang anak karena digunakan pada saat mengurus pendidikan atau mengurus dokumen lainnya.

Tabel 18. Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Hingga Tahun 2020

Distrik	Akta Kelahiran		
	Memiliki	Tidak	Jumlah
<i>01</i>	<i>02</i>	<i>03</i>	<i>04</i>
WAMENA	11.599	53.602	65.204
KURULU	429	6.836	7.265
ASOLOGAIMA	231	4.946	5.177
HUBIKOSI	447	7.840	8.287
BOLAKME	204	4.912	5.116
WALELAGAMA	306	2.805	3.111
MUSATFAK	145	4.135	4.280
WOLLO	136	8.807	8.943
ASOLOKOBAL	366	4.787	5.153
PELEBAGA	179	14.170	14.349
YALENGGA	163	4.257	4.420
TRIKORA	41	1.409	1.450
NAPUA	354	5.282	5.636
WALAIK	81	3.221	3.302
WOUMA	525	6.466	6.991
HUBIKIAK	1.230	12.034	13.265
IBELE	162	9.012	9.174
TAILAREK	88	3.721	3.809
ITLAY HISAGE	138	4.345	4.483
SIEPKOSI	234	3.186	3.420
USILIMO	187	3.391	3.578
WITA WAYA	138	2.008	2.146
LIBAREK	103	2.265	2.368
WADANGKU	66	2.485	2.551
PISUGI	275	3.014	3.289
KORAGI	45	3.401	3.446
TAGIME	237	5.619	5.856
MOLAGALOME	100	2.576	2.676
TAGINERI	77	3.454	3.531
SILOKARNODOGA	252	4.888	5.140
PYRAMID	302	4.921	5.223
MULIAMA	321	5.663	5.984
BUGI	139	3.556	3.695
BPIRI	95	1.524	1.619
WELESI	141	3.027	3.168
ASOTIPO	334	9.700	10.034

MAIMA	282	6.746	7.028
POPUGOBA	73	6.549	6.622
WAME	57	1.933	1.990
WESAPUT	861	9.344	10.205
TOTAL	21.143	251.837	272.984

Kepemilikan Akta Kelahiran berdasarkan Tabel 18. pada Kabupaten Jayawijaya dapat kita lihat sangat kecil yaitu **21.143 jiwa** penduduk atau **7,75 %** saja. Hal ini sangatlah memprihatinkan mengingat Akta Kelahiran merupakan dokumen legalitas awal seseorang dapat diakui secara hukum sebagai warga suatu Negara. Pemerintah perlu melakukan sosialisasi guna meningkatkan kesadaran dan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya Akta Kelahiran. Sosialisasi ini haruslah dilaksanakan hingga ke level Distrik/Kecamatan mengingat keadaan goeografis Kabupaten Jayawijaya yang memiliki kepadatan penduduk yang kecil. Sehingga informasi ini tidak hanya diketahui oleh penduduk distrik-distrik yang berada dekat dengan pusat pemerintahan saja.

2. Akta Perkawinan

Akta Perkawinan (Akta Nikah) merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Akta Perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan antara laki-laki dan perempuan dalam membentuk keluarga dengan hak dan kewajiban yang melekat didalamnya.

Tabel 19. Kepemilikan Akta Menurut Status Perkawinan Hingga Tahun 2020

Distrik	Belum Kawin	Kawin			Cerai Hidup			Jumlah
		Ada Akta	Tidak Ada Akta	Jumlah	Ada Akta	Tidak Ada Akta	Jumlah	
01	02	03	04	05	06	07	08	09
WAMENA	39.673	4.577	19.341	23.918	82	1.531	1.613	65.204
KURULU	3.790	28	2.961	2.989	2	484	486	7.265
ASOLOGAIMA	2.913	42	1.972	2.014	1	249	250	5.177
HUBIKOSI	4.546	98	3.140	3.238	2	501	503	8.287
BOLAKME	2.916	27	2.020	2.047	0	153	153	5.116
WALELAGAMA	1.718	85	1.159	1.244	1	148	149	3.111
MUSATFAK	2.180	12	1.777	1.789	0	311	311	4.280
WOLLO	5.679	22	3.175	3.197	1	66	67	8.943
ASOLOKOBAL	3.022	39	1.909	1.948	0	183	183	5.153
PELEBAGA	7.887	13	6.078	6.091	0	371	371	14.349
YALENGGA	2.482	18	1.774	1.792	0	146	146	4.420
TRIKORA	853	2	552	554	0	43	43	1.450
NAPUA	3.128	34	2.167	2.201	0	307	307	5.636
WALAIK	1.857	11	1.280	1.291	0	154	154	3.302

WOUMA	4.136	76	2.415	2.491	2	362	364	6.991
HUBIKIAK	7.563	318	4.607	4.925	3	774	777	13.265
IBELE	5.174	16	3.591	3.607	0	393	393	9.174
TAILAREK	2.256	9	1.438	1.447	0	106	106	3.809
ITLAY HISAGE	2.519	11	1.780	1.791	0	173	173	4.483
SIEPKOSI	1.830	16	1.418	1.434	2	154	156	3.420
USILIMO	1.744	23	1.545	1.568	0	266	266	3.578
WITA WAYA	1.163	13	821	834	0	149	149	2.146
LIBAREK	1.171	6	1.027	1.033	1	163	164	2.368
WADANGKU	1.546	6	940	946	0	59	59	2.551
PISUGI	1.775	21	1.268	1.289	1	224	225	3.289
KORAGI	2.076	3	1.319	1.322	0	48	48	3.446
TAGIME	3.343	9	2.366	2.375	0	138	138	5.856
MOLAGALOME	1.641	8	935	943	0	92	92	2.676
TAGINERI	2.083	9	1.325	1.334	0	114	114	3.531
SILOKARNODOGA	2.687	10	2.091	2.101	0	352	352	5.140
PYRAMID	2.906	21	2.130	2.151	0	166	166	5.223
MULIAMA	3.075	22	2.440	2.462	1	446	447	5.984
BUGI	2.305	14	1.279	1.293	0	97	97	3.695
BPIRI	960	6	600	606	0	53	53	1.619
WELESI	1.643	28	1.312	1.340	0	185	185	3.168
ASOTIPO	5.716	55	3.809	3.864	2	452	454	10.034
MAIMA	4.346	26	2.458	2.484	2	196	198	7.028
POPUGOBA	3.961	14	2.529	2.543	0	118	118	6.622
WAME	1.098	2	806	808	0	84	84	1.990
WESAPUT	6.054	157	3.593	3.750	2	399	401	10.205
TOTAL	157.415	5.907	99.147	105.054	105	10.410	10.515	272.984

Tabel 19. menggambarkan presentase penduduk berstatus kawin terhadap kepemilikan Akta Perkawinan, terlihat bahwa jumlah penduduk Kabupaten Jayawijaya yang berstatus kawin sebanyak **105.054 jiwa**, terhadap yang memiliki Akta Perkawinan sebanyak **5.907 jiwa** yaitu hanya sebesar **5,62 %** saja. Hal ini terjadi karena masih banyak penduduk Kabupaten Jayawijaya yang melakukan perkawinan belum melaporkan untuk dicatat secara catatan sipil, ataupun penduduk yang melakukan perkawinan adat saja dan belum melakukan perkawinan secara agama sehingga tidak dapat di catat secara catatan sipil.

3. Akta Perceraian

Akta Perceraian merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh penduduk yang berstatus Cerai Hidup. Tabel 19. juga menggambarkan jumlah penduduk yang berstatus cerai yang memiliki Akta Perceraian pada Kabupaten Jayawijaya sangatlah kecil yaitu **105 jiwa** atau **1,00 %** saja terhadap penduduk yang berstatus cerai. Hal ini dapat terjadi mengingat adanya

pandangan miring dari masyarakat terhadap orang yang melakukan perceraian, sehingga rata-rata penduduk yang berstatus Cerai enggan melaporkan perceraianya pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil.

4. Akta Kematian

Akta Kematian merupakan salah satu dokumen kependudukan yang wajib dimiliki guna melakukan tindakan hukum perdata mengenai Hak warisan. Selama ini yang melakukan pelaporan kematian hanya penduduk yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) guna mendapatkan Hak Waris Pensiun dari orang yang telah meninggal. Jumlah Akta Kematian yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Jayawijaya pada tahun 2020 yang terdaftar dalam sistem SIAK hanya sebanyak **83 kasus** saja. Jika kita mengetahui bahwa data kematian merupakan salah satu data yang sangat penting dalam menentukan jumlah perkembangan penduduk. Hal ini disebabkan karena data jumlah kematian merupakan salah satu item penentu laju perkembangan penduduk alamiah.

BAB 6 PENUTUP

A. Kesimpulan

Data kependudukan yang berbasis SIAK dapat memberikan gambaran mengenai status kependudukan yang ada saat ini di Kabupaten Jayawijaya, dari gambaran tersebut dapat memberikan sejumlah rekomendasi untuk menyusun kebijakan daerah, penelitian, dan sebagai dasar pendataan yang lain misalnya menggambarkan proporsi dan data kependudukan juga dapat digunakan dalam penetapan pendapatan perkapita penduduk dengan nilai satuan upah standart per jenis pekerjaan yang ada. Laporan Profil Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya Tahun 2020 ini kami harapkan dapat digunakan oleh instansi-instansi pemerintah yang berada dalam Pemerintah Kabupaten Jayawijaya lain yang membutuhkan. Dengan adanya Laporan ini kami mengharapkan perhatian yang lebih dari seluruh elemen masyarakat untuk dapat meningkatkan dan menciptakan Kabupaten Jayawijaya yang tertib Administrasi Kependudukan.

B. Saran

Selanjutnya untuk mengetahui lebih lanjut tentang kondisi ke depan tentang penduduk dan permasalahannya, maka Laporan Profil Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya ini akan disajikan secara berkala. Untuk dapat membuat Laporan Profil Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya yang lebih akurat kami mengharapkan perhatian yang besar dari para pembuat kebijakan di Pemerintahan Kabupaten Jayawijaya mengenai pentingnya data kependudukan ini. Jika kita melihat pada daerah-daerah yang lebih maju Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) bukan hanya berada pada level Dinas (Kabupaten) saja melainkan sudah berada pada level Distrik/Kecamatan, bahkan ada daerah yang memiliki sistem ini hingga di level desa/kelurahan. Hal ini di anggap penting karena yang lebih mengenal penduduk adalah aparat yang berada pada level terkecil. Oleh sebab itu menurut kami sangat pentingnya peningkatan sumber daya baik secara aplikasi (*Software*), perangkat keras (*Hardware*), jaringan (*Netwere*) bahkan hingga sumber daya manusia (*Brainwere*). Sehingga kita dapat memperoleh data kependudukan yang akurat.